



**PERATURAN GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
NOMOR : 23 Tahun 2015**

TENTANG

**PEDOMAN KAPITALISASI DAN PENYUSUTAN ASET TETAP
MILIK PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR SULAWESI SELATAN,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan ketentuan dalam Pasal 53 ayat (4) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 Tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah dan Pasal 37 ayat (7a) Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah, maka perlu menyusun Pedoman Kapitalisasi Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap;
 - b. bahwa Peraturan Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pedoman Kapitalisasi Aset Tetap dan Penyusutan Aset Tetap sebagaimana telah diubah beberapa kali dan sudah terjadi perubahan dan penambahan, sehingga perlu diganti;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan tentang Pedoman Kapitalisasi Aset Tetap Dan Penyusutan Aset Tetap Milik Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1425);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Negara (Berita Neegara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor);

14. Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2006 Nomor 13, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 230) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 3 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2015 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 248);
15. Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Daerah Provinsi Sulawesi Selatan (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014 Nomor 73).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PEDOMAN KAPITALISASI DAN PENYUSUTAN ASET TETAP MILIK PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Gubernur ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Provinsi Sulawesi Selatan
2. Provinsi adalah Provinsi Sulawesi Selatan
3. Pemerintah Daerah adalah Gubernur beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintah daerah.
4. Gubernur adalah Gubernur Sulawesi Selatan.

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah selaku pengguna barang.
6. Unit kerja adalah bagian SKPD selaku kuasa pengguna barang.
7. Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.
8. Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan oleh Pemerintah Provinsi dalam mendukung kegiatan operasionalnya atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dan bukan dimaksudkan untuk dijual, dan/atau diserahkan/dihibahkan.
9. Biaya Perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipergunakan.
10. Masa Manfaat adalah periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik atau jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik.
11. Nilai Sisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan.
12. Nilai Tercatat (*Carrying Amount*) Aset adalah nilai buku aset, yang dihitung dari biaya perolehan suatu aset setelah dikurangi akumulasi penyusutan.
13. Nilai Wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

14. Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset.
15. Akuntansi Aset Tetap adalah proses pengumpulan, pengklasifikasian, pengkodean, pencatatan, dan peringkasan transaksi Aset Tetap dalam buku besar akuntansi serta pelaporan dalam neraca pemerintah Daerah.
16. Pembukuan Aset Tetap adalah aktivitas pendaftaran dan pencatatan Aset Tetap ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB) dan Buku Inventaris menurut penggolongan dan kodefikasi Aset Tetap yang telah ditetapkan.
17. Penghentian (*Disposal*) Aset Tetap adalah aktivitas dihentikannya pemakaian suatu Aset Tetap dengan cara dijual, ditukarkan, atau konversi terpaksa.
18. Penghapusan adalah tindakan menghapus Aset Tetap dari buku besar Aset Tetap dan buku inventaris akibat kebijakan penghentian (*disposal*) dan/atau hibah berdasarkan Keputusan Gubernur.
19. Pelaporan adalah aktivitas penyajian Aset Tetap untuk keperluan penyusunan neraca dan/atau kebutuhan manajemen.
20. Hibah atau Donasi adalah perolehan atau penyerahan Aset Tetap dari Pemerintah Provinsi atau kepada pihak ketiga tanpa memberikan atau menerima imbalan.
21. Rampasan adalah Aset Tetap yang dikuasai Pemerintah Provinsi yang berasal dari pihak ketiga sebagai barang sitaan yang telah diputuskan pengadilan.
22. Pengeluaran Pendapatan (*Revenue Expenditures*) adalah pengeluaran yang terkait dengan aset tetap selama masa pemakaiannya dan hanya memberikan manfaat pada periode berjalan.
23. Pengeluaran Modal (*Capital Expenditures*) adalah pengeluaran yang terkait dengan Aset Tetap selama masa pemakaiannya dan memberikan manfaat bukan hanya pada periode berjalan tetapi pada beberapa periode ke depan.
24. Belanja Modal adalah pembelian/pengadaan atau pembangunan Aset Tetap berwujud yang mempunyai nilai manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan.

25. Kapitalisasi adalah penentuan nilai pembukuan terhadap semua pengeluaran untuk menambah nilai perolehan awal aset tetap yang dapat memperpanjang umur teknis atau masa manfaat aset tetap, meningkatkan kuantitas/kapasitas/volume dan meningkatkan kualitas/efisiensi atau mengurangi biaya dari unit yang diproduksi oleh suatu aset tetap.
26. Reparasi Ringan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi aset tetap sesuai kondisi semula.
27. Pemeliharaan adalah aktivitas rutin yang dilakukan agar Aset Tetap dapat berfungsi sesuai kapasitas dan kondisinya.
28. Penambahan (*Addition*) adalah aktivitas memperbesar atau memperluas fasilitas suatu Aset Tetap.
29. Peningkatan (*Betterment/Improvement*) adalah aktivitas penggantian bagian suatu Aset Tetap dengan unit baru yang kualitasnya lebih baik atau pengalihan fungsi yang efektif suatu Aset Tetap.
30. Penggantian (*Replacement*) adalah aktivitas penggantian bagian tertentu atau keseluruhan dari suatu aset tetap dengan unit baru yang kualitasnya sama.
31. Penyusunan dan Pemasangan Kembali (*Rearrangement*) adalah aktivitas penyusunan dan pemasangan kembali suatu Aset Tetap atau perubahan rute produksi (biasanya berupa instalasi atau peralatan) dengan tujuan mempermudah proses produksi atau mengurangi biaya produksi.
32. Bagan Akun Standar selanjutnya disingkat BAS adalah daftar kodefikasi dan klasifikasi terkait transaksi keuangan yang disusun secara sistematis sebagai pedoman dalam pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

BAB II
RUANG LINGKUP, MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN

Bagian Kesatu
Ruang Lingkup

Pasal 2

Ruang lingkup Peraturan Gubernur ini mencakup pedoman khusus mengenai kebijakan kapitalisasi aset tetap dan kebijakan penyusutan aset tetap Daerah.

Bagian Kedua
Maksud, Tujuan dan Sasaran Pedoman

Pasal 3

- (1) Pedoman ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pembuatan penyusunan anggaran, pelaksanaan pencatatan atas perolehan, dan pelaporan aset tetap bagi SKPD dan Unit Kerja dalam lingkup Pemerintah Provinsi.
- (2) Tujuan pedoman ini untuk mewujudkan keseragaman dalam penganggaran, pencatatan aset tetap, serta pelaporannya guna mewujudkan tertib administrasi aset tetap Daerah.
- (3) Sasaran pedoman ini meliputi :
 - a. dalam rangka penganggaran aset tetap milik Pemerintah Provinsi secara baik; dan
 - b. penyiapan data aset tetap dalam rangka penyusunan laporan manajemen maupun bahan penyusunan neraca yang menggambarkan jumlah, kondisi, dan nilai aset tetap Daerah secara wajar.

BAB III
KEBIJAKAN AKUNTANSI KAPITALISASI

Bagian Kesatu
Pengeluaran Yang Dikapitalisasi

Pasal 4

Pengeluaran yang dikapitalisasi terdiri atas :

- a. pengadaan tanah meliputi biaya pembelian atau biaya pembebasan, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan, pengerukan, pembayaran honor tim dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai termasuk nilai bangunan tua yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut, jika bangunan tua tersebut dimaksudkan untuk dimusnahkan;
- b. pembelian peralatan dan mesin sampai siap pakai meliputi pengeluaran yang telah dilakukan dan masih harus dilakukan untuk memperoleh peralatan dan mesin tersebut sampai siap pakai. Biaya ini meliputi harga pembelian barang, biaya pengangkutan, biaya instalasi, biaya asuransi, biaya pemasangan dan biaya selama masa uji coba.
- c. pembuatan peralatan mesin dan bangunan meliputi :
 1. pembuatan peralatan dan mesin dan bangunannya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa pengeluaran sebesar nilai kontrak ditambah biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultasi;
 2. pembuatan peralatan dan mesin serta bangunannya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan dan biaya perizinan;
- d. pembangunan gedung dan bangunan meliputi :
 1. pembangunan gedung dan bangunan yang dilaksanakan melalui kontrak kerja berupa pengeluaran nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama;

2. pembangunan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan lama;
- e. pembangunan jalan/irigasi/jaringan meliputi :
1. pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, jasa konsultan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan;
 2. pembangunan jalan/irigasi/jaringan yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya pengosongan dan pembongkaran bangunan yang ada di atas tanah yang diperuntukkan untuk keperluan pembangunan;
- f. pembelian aset tetap lainnya sampai siap pakai meliputi harga kontrak atau harga pembelian, ongkos angkut dan biaya asuransi;
- g. pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya :
1. pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan melalui kontrak berupa nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan dan biaya perizinan;
 2. pembangunan/pembuatan aset tetap lainnya yang dilaksanakan secara swakelola berupa biaya langsung dan tidak langsung sampai siap pakai, meliputi biaya bahan baku, upah tenaga kerja, sewa peralatan, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan dan jasa konsultan;

Pasal 5

- (1) Nilai penerimaan hibah dari pihak ketiga meliputi nilai yang dinyatakan oleh pemberi hibah atau nilai taksir ditambah dengan biaya pengurusan;

- (2) Nilai penerimaan aset tetap dari rampasan meliputi nilai yang dicantumkan dalam keputusan pengadilan atau nilai taksiran harga pasar pada saat aset diperoleh ditambah dengan biaya pengurusan kecuali untuk tanah, gedung dan bangunan meliputi nilai taksiran atau harga pasar yang berlaku.

Pasal 6

- (1) Aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya, maka biaya aset tetap diukur berdasarkan nilai wajar aset tetap yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas aset tercatat aset tetap yang dilepas setelah disesuaikan dengan nilai yang ditransfer/diserahkan
- (2) Aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset tetap yang serupa yang memiliki manfaat serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa, dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini, maka biaya aset tetap yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset tetap yang dilepas.

Bagian Kedua

Kriteria Kapitalisasi

Pasal 7

- (1) Nilai satuan minimum Kapitalisasi Aset Tetap (*Capitalization Threshold*) yaitu pengeluaran pengadaan/pembangunan baru yang dapat menambah nilai aset tetap dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. manfaat ekonomi barang yang dibeli lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. perolehan barang tersebut untuk operasional dan pelayanan, serta tidak untuk dijual;
 - c. barang yang dibeli merupakan obyek pemeliharaan atau barang tersebut memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara;
 - d. perolehan barang tersebut untuk digunakan dan tidak untuk dijual/dihibahkan/disumbangkan/diserahkan kepada pihak ketiga; dan
 - e. nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut melebihi batasan nilai satuan minimum

Kapitalisasi Aset Tetap (*Capitalization Threshold*) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.

(2) Nilai satuan minimum pemeliharaan kapitalisasi aset tetap (*Capital Expenditures*) adalah pengeluaran pemeliharaan yang dapat menambah nilai aset tetap dengan kriteria sebagai berikut:

- a. manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara :
 1. bertambah ekonomi/efisien;
 2. bertambah umur ekonomis;
 3. bertambah volume;
 4. bertambah kapasitas produksi;
 5. bertambah estetika/keindahan/kenyamanan; dan/atau
 6. meningkatkan standar kinerja.
- b. perlakuan akuntansi atas biaya yang dapat dikapitalisasikan, meliputi :
 1. penambahan (*Addition*);

Dalam aktivitas penambahan (*addition*) tercipta aset tetap baru, sehingga biaya yang dikeluarkan untuk penambahan aset tetap baru tersebut dikapitalisasikan dan diakui sebagai nilai perolehan baru aset tetap.
 2. peningkatan (*Betterment/Improvement*);

Dalam aktivitas peningkatan (*betterment*), sepanjang biaya yang dikeluarkan memenuhi salah satu dari 6 (enam) kriteria kapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 huruf a, dan bukan semata untuk mempertahankan kondisi/kapasitas/tingkat jasa yang ada, maka biaya tersebut dikapitalisasikan.

3. penggantian (*Replacement*);

Dalam aktivitas penggantian (*replacement*), sepanjang biaya-biaya yang dikeluarkan memenuhi salah satu dari kriteria kapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 huruf a, dan bukan semata mempertahankan kondisi/kapasitas/tingkat jasa yang ada, maka pengeluaran biaya tersebut dikapitalisasikan.

4. penyusunan dan pemasangan kembali (*Rearrangment*).

Dalam aktivitas penyusunan dan pemasangan kembali (*rearrangement*), sepanjang biaya-biaya yang dikeluarkan memenuhi salah satu dari kriteria kapitalisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat 2 huruf a, maka pengeluaran biaya tersebut dikapitalisasikan.

- c. nilai rupiah pengeluaran belanja material atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut melebihi batasan nilai satuan minimum pemeliharaan Kapitalisasi Aset Tetap (*Capital Expenditures*) sebagaimana tercantum dalam lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- d. Belanja pemeliharaan barang/aset yang nilainya melebihi batasan nilai satuan minimum pemeliharaan Kapitalisasi Aset Tetap (*Capital Expenditures*) dan memenuhi kriteria aset yang dapat dikapitalisasi dianggarkan pada belanja modal.
- e. Belanja pemeliharaan barang/aset yang nilainya tidak melebihi batasan nilai satuan minimum pemeliharaan Kapitalisasi Aset Tetap (*Capital Expenditures*), namun memenuhi kriteria aset yang dapat dikapitalisasi dianggarkan pada belanja barang dan jasa (belanja pemeliharaan).
- f. Belanja pemeliharaan barang/aset yang nilainya melebihi batasan nilai satuan minimum pemeliharaan Kapitalisasi Aset Tetap (*Capital Expenditures*), namun tidak memenuhi kriteria aset yang dapat dikapitalisasi dianggarkan pada belanja barang dan jasa (belanja pemeliharaan).

Bagian Ketiga
Pengeluaran Yang Tidak Dikapitalisasi

Pasal 8

- (1) Pengeluaran yang tidak dikapitalisasi dilakukan terhadap :
 - a. pengeluaran belanja pemeliharaan rutin yang bertujuan untuk mempertahankan fungsi aset tetap yang sudah ada ke dalam kondisi normal tanpa memperhatikan besar kecilnya jumlah belanja;
 - b. pengeluaran belanja rehabilitasi/renovasi/restorasi yang tidak memenuhi batasan minimum nilai kapitalisasi aset tetap; dan
 - c. pengeluaran belanja barang dan jasa yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa baik untuk dipasarkan maupun tidak dipasarkan.
- (2) Perlakuan akuntansi atas pengeluaran pada ayat (1) dicatat sebagai realisasi belanja pemeliharaan pada belanja barang dan jasa.

Bagian Keempat
Bentuk Pelaporan

Pasal 9

- (1) Aset Tetap disajikan sesuai klasifikasi di neraca dari saldo buku besar (*ledger*) dan buku pembantu (*sub ledger dan sub-sub ledger*) masing-masing jenis aset, berdasarkan bagan perkiraan standar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (2) Rincian setiap jenis Aset Tetap disajikan sesuai klasifikasinya di buku inventaris barang dan kartu inventaris barang (KIB) untuk setiap jenis Aset Tetap berdasarkan kode barang Daerah dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.
- (3) Kode barang Daerah harus diharmonisasikan (*mapping*) dengan bagan perkiraan standar, dan didukung dengan rincian setiap jenis aset tetap pada masing-masing SKPD.
- (4) Setiap penambahan nilai perolehan Aset Tetap akibat kapitalisasi pengeluaran biaya sesuai kebijakan kapitalisasi aset disajikan sebagai

bagian dari Aset Tetap induknya pada database Aset Tetap masing-masing SKPD dan Unit Kerja, yang dikoordinasikan oleh Biro Pengelolaan Aset Daerah dengan memberikan penjelasan yang memadai atas penambahan nilai tersebut.

- (5) Pencatatan dalam buku inventaris terdiri atas pencatatan di dalam pembukuan (*intracomptable*) dan pencatatan di luar pembukuan (*extracomptable*).
- (6) Barang tidak bergerak dan barang bergerak yang mempunyai nilai satuan minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf e dicatat pada buku inventaris di dalam pembukuan (*intracomptable*).
- (7) Barang yang mempunyai nilai Aset Tetap di bawah Nilai Satuan Minimum Kapitalisasi Aset Tetap sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) huruf e dicatat pada buku inventaris diluar pembukuan (*extracomptable*).

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI PENYUSUTAN

Bagian Kesatu

Masa Manfaat Aset Tetap

Pasal 10

- (1) Estimasi Masa Manfaat untuk setiap jenis Aset Tetap Daerah sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini.
- (2) Jika terdapat penambahan atas nilai perolehan akibat pemeliharaan meliputi kegiatan penggantian (*replacement*), peningkatan (*betterment*), serta penyusunan dan pemasangan kembali (*rearrangement*), maka estimasi penambahan Masa Manfaat Aset Tetap berdasarkan Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Gubernur ini dan tidak boleh melebihi masa manfaat awal aset tetap tersebut.
- (3) Jika Masa Manfaat suatu Aset Tetap telah habis, maka Aset Tetap tersebut dapat dinilai kembali yang dilakukan oleh Tim Internal Pemerintah Provinsi.

- (4) Tim Internal sebagaimana dimaksud pada ayat (3), ditetapkan dengan Keputusan Gubernur.

Bagian Kedua

Metode Penyusutan Aset Tetap

Pasal 11

Metode penyusutan yang digunakan yaitu metode garis lurus (*straight line method*) untuk seluruh jenis Aset Tetap yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi, kecuali atas jenis Aset Tetap Tanah, Buku Perpustakaan, Hewan dan Tumbuhan, Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan serta Konstruksi Dalam Pengerjaan.

Pasal 12

- (1) Aset Tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat untuk setiap jenis aset tetap.
- (2) Aset tetap yang dikapitalisasikan, disusutkan dengan mengikuti estimasi Masa Manfaat nilai perolehan yang perhitungannya dilakukan secara terpisah.
- (3) Aset yang diperoleh pada waktu tertentu disepanjang tahun pada saat perhitungan penyusutan, maka digunakan pendekatan bulan penggunaan.

Bagian Ketiga

Pengelompokan Aset

Pasal 13

- (1) Aset Berkelompok dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Mengidentifikasi aset-aset yang dianggap sebagai aset yang harus disusutkan secara berkelompok dengan kriteria sebagai berikut :
 1. aset tersebut diperoleh dalam waktu yang bersamaan dan mempunyai masa manfaat yang sama;
 2. manfaat secara teknis suatu aset sangat bergantung pada aset lain;

3. Pembelian aset dilakukan secara berpasangan dan harga belinya merupakan keseluruhan harga pasangan;
 4. Walaupun pemanfaatannya tidak terlalu bergantung dengan aset lain, tetapi demi kemudahan dan efisiensi biaya administrasi, berbagai aset dapat dikelompokkan karena kedekatan teknik dan konteks pemanfaatannya.
- b. Menyusun daftar aset berkelompok dan nilai awalnya.
- (2) Dalam hal aset sebagaimana dimaksud pada ayat (1), tidak memenuhi kriteria maka aset tersebut diberlakukan sebagai aset individual.

Bagian Keempat **Penghentian (*Disposal*) Aset Tetap**

Pasal 14

- (1) Aset Tetap dapat dihentikan penggunaannya karena alasan :
- a. kondisinya yang sudah rusak berat;
 - b. dijual;
 - c. ditukar;
 - d. dikonversi;
 - e. dimusnahkan; dan/atau
 - f. mati (untuk tanaman dan ternak).
- (2) Aset Tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dihapuskan dari pembukuan setelah diterbitkan Keputusan Gubernur.
- (3) Alasan dikonversi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d, antara lain karena kebakaran, hilang, banjir, atau dinyatakan tidak layak lagi.

BAB V

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Pada saat Peraturan Gubernur ini mulai berlaku, maka Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 70 Tahun 2011 tentang Pedoman Kapitalisasi Aset Tetap Dan Penyusutan Aset Tetap Pemerintah Povinsi Sulawesi Selatan (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2011

Nomor 70, Tambahan Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 8) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 71 Tahun 2013 (Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2013 Nomor 71) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 16

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Sulawesi Selatan.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 25 Mei 2015

GUBERNUR SULAWESI SELATAN,



Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, SH., M.Si., MH

Diundangkan di Makassar
pada tanggal

**SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI SULAWESI SELATAN,**



Ir. H. ABDUL LATIF, M.Si, MM

BERITA DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2017 NOMOR

PENJELASAN

ATAS

PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN

NOMOR 23 TAHUN 2015

TENTANG

**PEDOMAN KAPITALISASI DAN PENYUSUTAN
ASET TETAP MILIK PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**

I. UMUM

Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang sesuai dengan visinya, bertekad menjadi terdepan dalam penerapan otonomi daerah, tentu saja harus bertolak sesuai landasan hukum yang jelas pada semua aspek pengelolaan pemerintahan, sehingga sangat tepat jika pengelolaan barang milik daerah diatur dalam suatu peraturan daerah sebagaimana di bidang pengelolaan keuangan daerah telah ditetapkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 13 Tahun 2006 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 Pengelolaan Keuangan Daerah.

Barang daerah yang menjadi milik Daerah, baik yang diperoleh melalui dana daerah maupun berasal dari sumber pendanaan lainnya sesuai dengan fungsinya dalam suatu mekanisme pengelolaan yang transparan, efisien, dan akuntabel berdasarkan suatu legalitas dan kepastian atas hak daerah dalam suatu pengaturan pengelolaan.

Aspek legalitas pengelolaan barang milik Daerah yang dituangkan dalam sebuah keputusan gubernur menjadi syarat mutlak dipedomani oleh semua satuan kerja kerja perangkat daerah (SKPD), maupun unit kerja, jelas sangat diperlukan dalam pengelolaan barang milik daerah yang menganut efisiensi dan efektivitas, transparansi, serta akuntabel, akan dapat diterapkan secara nyata dan bertanggung jawab.

Selain itu, kebijakan kapitalisasi Aset Tetap sesuai Keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 4229/XII/Tahun 2009 Tentang Batas Minimal Kapitalisasi (*Capitalization Thresholds*) sebagai dasar pembebanan belanja modal yang menjadi Aset Tetap atau barang milik Daerah perlu ditinjau kembali karena tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Oleh karena itu Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan menyusun ulang pedoman kebijakan Kapitalisasi Aset Tetap yang tidak hanya mengatur tentang batas minimal kapitalisasi tetapi juga mengatur tentang kapitalisasi biaya-biaya perolehan awal Aset Tetap dan biaya-biaya selama masa pemakaian Aset Tetap yang bermanfaat dalam penentuan kriteria penganggaran belanja modal barang milik Daerah.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas

Pasal 2

Cukup jelas

Pasal 3

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Cukup jelas

Ayat (3)

Cukup jelas

Pasal 4

Cukup jelas

Pasal 5

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Cukup jelas

Pasal 6

Ayat (1)

Cukup jelas

Ayat (2)

Cukup jelas

Pasal 7

Ayat (1)

Cukup Jelas

Ayat (2) huruf b

1. penambahan (*Addition*) suatu penambahan baru harus dapat diidentifikasi secara spesifik dari aset tetap utamanya. Pengeluaran ini harus dicatat terpisah dari aset tetap utamanya atau sebagai satuan aset tetap tersendiri dan disusutkan selama umur pemakaiannya.

Aktivitas yang termasuk dalam penambahan (*Addition*) misalnya adalah sebagai berikut:

- a) penambahan selasar atau bangunan sayap;
 - b) penambahan ruang parkir kendaraan;
 - c) penambahan pagar keliling bangunan/gedung; dan
 - d) pelebaran jalan.
2. aktivitas yang termasuk dalam peningkatan (*betterment/improvement*) adalah sebagai berikut:
 - a) penggantian lantai keramik sebuah gedung dengan lantai marmer;
 - b) penggantian pipa PVC dengan pipa *Three Layer*;
 - c) Penggantian atap genteng tanah dengan atap genteng beton;
 - d) pengurangan, pemadatan dan pematangan tanah rawa;
 - e) penambahan sistem penyejuk ruangan pada sebuah gedung;
 - f) pemasangan sistem penanggulangan kebakaran;
 - g) penggantian fungsi gudang menjadi ruang kerja;
 - h) pelebaran jalan; dan
 - i) penambahan daya listrik.
 3. suatu penggantian (*replacement*) aset tetap dapat berupa penggantian bagian atau seluruh bagian dari suatu aset tetap. Keputusan mengenai dikapitalisasikan atau tidak atas seluruh pengeluaran aktivitas ini, tergantung dari pendefinisian aset tetap yang bersangkutan.

Aktivitas yang termasuk dalam penggantian (*replacement*) misalnya adalah sebagai berikut:

- a) penggantian rantai keramik dengan rantai berbahan sejenis;
 - b) penggantian pipa PVC dengan pipa berbahan sejenis.
4. dalam aktivitas penyusunan dan pemasangan kembali bagian peralatan dan mesin untuk menjamin penghematan atau efisiensi yang lebih tinggi, dimungkinkan adanya penambahan (*addition*), peningkatan (*betterment*) atau penggantian (*replacement*), bahkan reparasi kecil. Aktivitas yang termasuk dalam penyusunan dan pemasangan kembali (*rearrangement*) sebagai contoh adalah: pembongkaran, relokasi (atau tanpa relokasi), penyusunan, dan pemasangan ulang sebuah instalasi pengolahan air.

Pasal 8

Ayat (1)

Reparasi ringan dan pemeliharaan biasanya dibuat dalam satu akun/perkiraan karena kesamaan karakteristiknya. Secara spesifik untuk menentukan apakah pengeluaran-pengeluaran ini merupakan reparasi ringan/pemeliharaan atau bukan, dapat dianalisis dari karakteristiknya.

Karakteristik item-item reparasi ringan dan pemeliharaan adalah biasa, berulang dan tidak menambah kapasitas atau menambah umur pemakaian aset tetap yang bersangkutan. Aktivitas yang termasuk dalam reparasi ringan dan pemeliharaan misalnya adalah sebagai berikut:

- a) penggantian suku cadang (*spare part*) peralatan dan mesin;
- b) penggantian pelumas, BBM;
- c) pembersihan rutin peralatan/mesin;
- d) pengecatan gedung/bangunan;
- e) penambalan jalan yang lubang;
- f) normalisasi sungai/drainase dan jaringan irigasi;
- g) perbaikan jaringan irigasi; dan
- h) penanganan hama.

Reparasi ringan dan pemeliharaan tidak termasuk jenis pengeluaran yang biayanya dapat dikapitalisasikan ke dalam aset tetap. Oleh karena itu, pengeluaran-pengeluaran untuk reparasi ringan dan pemeliharaan ini dikategorikan sebagai pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*).

Ayat (2)

Cukup Jelas

Pasal 9

Ayat (1)
Cukup jelas
Ayat (2)
Cukup jelas
Ayat (3)
Cukup jelas
Ayat (4)
Cukup jelas

Pasal 10
Ayat (1)
Cukup jelas
Ayat (2)
Cukup jelas
Ayat (3)
Cukup jelas
Ayat (4)
Cukup jelas

Pasal 11
Cukup Jelas

Pasal 12
Ayat (1)
Cukup jelas
Ayat (2)
Cukup Jelas

Pasal 13
Ayat (1)
Cukup jelas
Ayat (2)
Cukup jelas

Ayat (3)
Cukup jelas

Pasal 14
Cukup Jelas

Pasal 15
Cukup Jelas

LAMPIRAN I
 PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 NOMOR 23 TAHUN 2015 TANGGAL 25 MEI 2015
 TENTANG PEDOMAN KAPITALISASI DAN PENYUSUTAN ASET TETAP

**NILAI SATUAN MINIMUM KAPITALISASI ASET TETAP
 (CAPITALIZATION THRESHOLD)**

NO.	JENIS BELANJA MODAL	BATASAN MINIMAL KAPITALISASI UNTUK PER SATUAN ASET TETAP ATAU ASET LAINNYA (Rp)
1.	Tanah	>= 10.000.000,-
2.	Peralatan dan Mesin terdiri atas : Alat-Alat Berat : Alat-alat Besar Darat Alat-alat Besar Apung Alat-alat Bantu Alat-Alat Angkutan : Alat Angkutan Darat Bermotor Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor Alat Angkutan Apung Bermotor Alat Angkutan Apung Tidak Bermotor Alat Angkutan Bermotor Udara Alat-Alat Bengkel dan Alat Ukur : Alat Bengkel Bermesin Alat Bengkel Tidak Bermesin Alat Ukur Alat-Alat Pertanian & Peternakan Alat Pengolahan Alat Pemeliharaan Tanaman dan Alat Penyimpanan Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga Alat Kantor Alat Rumah Tangga Komputer Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat Alat-Alat Studio dan komunikasi Alat Studio Alat Komunikasi Peralatan Pemanas Alat-Alat Kedokteran Alat Kedokteran Alat Kesehatan	>= 10.000.000,- >= 10.000.000,- >= 10.000.000,- >= 500.000,- >= 2.000.000,- >= 500.000,- >= 1.500.000,- >= 500.000,- >= 10.000.000,- >= 250.000,- >= 100.000,- >= 100.000,- >= 150.000,- >= 100.000,- >= 300.000,- >= 200.000,- >= 500.000,- >= 300.000,- >= 1.000.000,- >= 500.000,- >= 500.000,- >= 500.000,- >= 500.000,-

NO.	JENIS BELANJA MODAL	BATASAN MINIMAL KAPITALISASI UNTUK PER SATUAN ASET TETAP ATAU ASET LAINNYA (Rp)
3.	<p>Alat-Alat Labolatorium Unit Labolatorium Alat Peraga/praktek Sekolah Alat Labolatorium Lingkungan Hidup Alat Labolatorium Hidrodinamika</p> <p>Alat-Alat Keamanan Senjata Api Persenjataan non Senjata Api Amunisi Senjata Sinar</p> <p>Gedung dan Bangunan terdiri atas : Gedung : Bangunan gedung tempat kerja Bangunan gedung tempat tinggal Bangunan menara</p> <p>Monumen : Bangunan bersejarah Tugu peringatan Candi Taman (untuk Umum) Rambu-rambu Rambu-rambu lalu lintas udara</p>	<p>>= 500.000,- >= 100.000,- >= 500.000,- >= 500.000,-</p> <p>>= 500.000,- >= 250.000,- >= 250.000,- >= 500.000,-</p> <p>>= 10.000.000,- >= 10.000.000,- >= 5.000.000,-</p> <p>>= 10.000.000,- >= 10.000.000,- >= 10.000.000,- >= 10.000.000,- >= 500.000,- >= 5.000.000,-</p>
4.	<p>Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri atas : Jalan & Jembatan Jalan Jembatan</p> <p>Bangunan Air Bangunan Air dan Irigasi</p> <p>Instalasi Instalasi Air Minum Instalasi Air Kotor/Limbah dan sejenisnya Instalasi Listrik Instalasi Penangkal Petir</p> <p>Jaringan Jaringan Air minum dan sejenisnya Jaringan listrik dan sejenisnya</p>	<p>>= 10.000.000,- >= 10.000.000,-</p> <p>>= 10.000.000,-</p> <p>>= 5.000.000,- >= 10.000.000,- >= 10.000.000,- >= 1.000.000,-</p> <p>>= 10.000.000,- >= 2.500.000,-</p>

NO.	JENIS BELANJA MODAL	BATASAN MINIMAL KAPITALISASI UNTUK PER SATUAN ASET TETAP ATAU ASET LAINNYA (Rp)
	Jaringan telepon dan sejenisnya	>= 1.000.000,-

5.	<p>Aset Tetap Lainnya terdiri atas :</p> <p>Buku Perpustakaan :</p> <p>Buku >= 50.000,- Terbitan Berkala >= 100.000,- Barang Perpustakaan >= 75.000,-</p> <p>Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga</p> <p>Barang Bercorak Kebudayaan >= 250.000,- Alat Olahraga Lainnya >= 200.000,-</p> <p>Hewan ternak dan Tumbuhan</p> <p>Hewan (Ternak dan Pemeliharaan) >= 500.000,- Tanaman >= 250.000,-</p>	
----	--	--

GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO,SH, M.Si, MH

LAMPIRAN II
 PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 NOMOR 23 TAHUN 2015 TANGGAL 25 MEI 2015
 TENTANG PEDOMAN KAPITALISASI DAN PENYUSUTAN ASET TETAP

NILAI SATUAN MINIMUM PEMELIHARAAN KAPITALISASI ASET TETAP

NO.	BIDANG	BATASAN MINIMAL KAPITALISASI PEMELIHARAAN UNTUK PER SATUAN ASET TETAP (Rp)
1	Peralatan dan Mesin terdiri atas : Alat-Alat Berat : Alat-alat Besar Darat Alat-alat Besar Apung Alat-Alat Angkutan : Alat Angkutan Darat Bermotor Alat Angkutan Bermotor Udara	>= 5.000.000,- >= 5.000.000,- >= 1.000.000,- >= 5.000.000,-
2	Gedung dan Bangunan terdiri atas : Gedung : Bangunan gedung tempat kerja Bangunan gedung tempat tinggal Bangunan menara Monumen : Bangunan bersejarah Tugu peringatan Candi Taman (untuk Umum)	>= 10.000.000,- >= 5.000.000,- >= 2.500.000,- >= 5.000.000,- >= 5.000.000,- >= 5.000.000,- >= 5.000.000,-
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri atas : Jalan & Jembatan Jalan Jembatan Bangunan Air Bangunan Air dan Irigasi	>= 10.000.000,- >= 20.000.000,- >= 5.000.000,-

NO.	BIDANG	BATASAN MINIMAL KAPITALISASI PEMELIHARAAN UNTUK PER SATUAN ASET TETAP (Rp)
	Instalasi Instalasi Air Minum Instalasi Air Kotor/Limbah dan sejenisnya Instalasi Listrik	>= 2.500.000,- >= 5.000.000,- >= 5.000.000,-

GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO,SH, M.Si, MH

LAMPIRAN III
 PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 NOMOR 23 TAHUN 2015 TANGGAL 25 MEI 2015
 TENTANG PEDOMAN KAPITALIASI DAN PENYUSUTAN ASET TETAP

ESTIMASI MASA MANFAAT

No.	Kode Barang	Kelompok	Sub Kelompok	Sub-Sub Kelompok	Masa Manfaat	Keterangan
		Peralatan dan Mesin				
			Alat-Alat Besar			
1	02.02.01			Alat-alat Besar Darat	10	Crawler Tractor, Wheel Tractor, Swap Tractor, Grader+Attachment, Grader Towed Type, Bulldozer, Draiglines, Sloveldozer, Clawler Excavator, Wheel Excavator, Pile Driver, Self propelled Scraper, Towed Scraper, Dump Truck, Lamp Wagen, Lori, Asphalt Mixing Plant, Asphalt Finisher, Asphalt Distributor, Asphalt Heater, Asphalt Tanker, Asphalt Sraayer, Asbuton Dryar, Recycle, Col Milling Machine, Macadan Roller/Three Wheel Roller, Tandam Roller, Mesh Roller, Vibration Roller, Tyre Roller, Soil Stabilizer, Sheep Foot/Stamping Roller, Stamper, Vibration Plate, Pemadat Sampah, Stone Crushing Plant, Screeninh Classifier, Stone Crusher, Aggregate Washer, Batching Plant, Concrete Finisher, Concrete Finisher, Concrete Pump, Concrete Lif, Concrete Cutter, Concrete Mixer, Concrete Vibrator, Concrete Breaker, Aggregate/Chip Sproader, Grauting Machire, pipe Plant Equipment, Concrete Mixer Tendem, Onion Head Machine, Pan Mixer, Asbuton Mixer, Paddle Mixer, Asphalt Buton Crusher, Truck Loader + Attachment, Wheel Loader + Attachment, Tower Crane, Truck Mounted Crene, Truk Crane, Wheel Crane, Forklift, Fortal Crane, Crawier Crane, Mesin Pembuat Pellet, Mesin Pembuat Es, Mesin Penghancur Es, Water Treatment, Sea Water Treatment, Lain-lain

2	02.02.02			Alat-Alat Besar Apung	8	Suction Dredger, Buchket Dredger, Cutter Suction Dragline, Floating Exavator + Attachment, Plain Suction, Cutter, Clamshell/Dragline, Kapal Tarik, Water Treatment, Lain-lain
3	02.02.03			Alat-Alat Bantu	7	Alat Penarik Kapal, Alat Penarik Jaring, Elevator, Belt Conveyor, Screw Coriveyor, Escalator, Gandala, Transportable Compresor, Portable Compresor, Stationary Compresor, Transportable Generating Set, Portable Generating Set, Stationary Generating Set, Transportable Water Pump, Portable Water Pump, Stationary Water Pump, Poppa Lumpur, Sumersible Pump, Pompa Tangan, Mobile Workshop, Service Car, Floating Work Shop, Road Maintenance Truck, Sweeper Truck, Wreck Car, Leak Detector, Pipe Locator, Unit Pengolahan Air Kotor, Unit Pembangkit Uap Air Panas, Mesin Bor Batu, Mesin Bor Tanah, Mesin Bor Beton, Lain-lain
			Alat-alat Angkutan			
4	02.03.01			Alat angkutan Darat Bermotor	7	Sedan, Jeep, Station Wagon, Bus (Penumpang 30 Orang keatas), Bicro Bus (Penumpang 15 - 30 orang), Trailer, Mini Bus (Penumpang 14 Orang kebawah), Mobil Ambulance, Mobil Jenazah, Mobil Unit Penerangan, Mobil Pemadam Kebakaran, Mobil Tinja, Mobil Tangki, Mobil Unit Monitoring Frekwensi, Mobil Unit Perpustakaan Keliling, Mobil Unit Visual Mini (Muviani) Darat, Mobil Unit Satelite Link Van, Mobil Unit Panggung, Mobil Unit Pamaeran, Out Side Broad Cast Van Radio, Out Side Broad Cast Van Televisi, Mobil Unit Produksi Film, Mobil Unit Produksi Film, Mobil Unit Produksi Cinerama, Mobil Unit Kesehatan Masyarakat, Mobil Unit Kesehatan Hewan, Mobil Unit Tahanan, Mobil Unit Pengangkut Uang, Sepeda Motor, Scooter, Bemo, Helicak/Bajaj, Lain-lain
5	02.03.02			Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	Gerobak Tarik, Gerobak Dorong, Caravan, Gerobak Lori, Sepeda, Dokar, Tandu Dorong, Lain-lain

6	02.03.03		Alat Angkutan Apung Bermotor	10	Kapal Minyak, Tongkang Bermotor, Tug Boat + Attachment, Landing Ship Transportation (LST), Kapal Hidrofoli, Kapal Motor, Speed Boat, Motor Boat, Klotok, Ferry, Hidrofoil, Jetfoil, Long Boat, Surver Boat, Kapal Anti Polusi, Kapal Perambuan, Out Boat Motor, Kapal Hydrografi, Kapal Unit Penerangan Air, Kapal Visual Mini, Kapal Penangkap Ikan, Kapal Pengangkut Hewan, Kapal Patroli Pantai, Lain-lain
7	02.03.04		Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	3	Tongkang, Perahu Barang, Perahu Penumpang, Perahu Penyeberangan, Ponton, Perahu Karet, Ponton Rumah, Lain-lain
8	02.03.05		Alat Angkutan Bermotor Udara	20	Mein Jet (Fuel Jet), Turbo Prop, Kapal Terbang Baling-baling, Helicopter, Amplbi, Lain-lain
			Alat Bengkel dan Alat Ukur		



9	02.04.01		Alat Bengkel Bermesin	10	<p>Mesin Bubut, Mesin Pres, Mesin Ketam, Mesin Pres Hidrolik & Punish, Mesin Bor, Mesin Gergaji Logam, Mesin Gerinda, Mesin Rol, Mesin Bor Cylinder, Mesin Skrup, Mesin Milling, Mesin Pural, Mesin Perapen, Mesin Sikat Kulit, Mesin Pemotong Kulit, Mesin Jahit Kulit, Mesin Pengepres Kulit, Mesin Kompresor, Mesin Las Listrik, Mesin Dynamo Kron, Mesin Sikat Besi Kron, Mesin Pemotong Fiberglass/Polyster, Mesin Gulung Listrik, Mesin Pelubang, Mesin Penekuk Plat, Mesin Gunting Plat, Mesin Pembengkok Uni, Mesin Amplas Plat, Mesin Pemotong Plat, Mesin Transmision Outomilive, Mesin Gerinda Tangan, Mesin Bor Tangan, Mesin Cylinder, Refitting Machine, Mesin Gulung Manual, Mesin Ampelas Tangan, Mesin Amplas Rol Kecil, Batteray Charger, Winder, Transformator, Solder Listrik, Auto Lift, Car Washer, Steam Cleaner, Lubricating Equipment, Mesin Sporing, Brake Drum Lathe/Mesin Perata Tromol, Pengasah Lobang Stang Piston, Overhead Grane, Auto Hoist, Mesin Gergaji, Mesin Ketam, Mesin Bor, Mesin Penghalus, Mesin Penyambung Papan, Mesin Jahit Terpal, Perkakas Vulkanisir Ban, Perkakas Bongkat/Pasang Ban, Mesin Tenun Tekstil, Mesin Celup, Peralatan Las Listrik, Peralatan Las Karbit, Evaporator, Air Blower, Brine Tank, Filling Dvice, Pipping Tank Dvice, Thawing Tank, Can Frame, Bring Tank Cover, Clear Ice Equipment, Reciver, Elektrik Panel Cintrol, Trafo Stater, Tabung NH3, Pompa Oliez Compresor, Condensor, Agitator, Bak Air, Ice Cam, Lain-lain</p>
---	----------	--	-----------------------	----	---



	02.04.02		Alat Bengkel Tak Bermesin	5	Perkakas Dapur Tempa, Perkakas Bangku Kerja, Perkakas Pengukur, Perkakas Pengecoran Logam, Rol, Perkakas Pemotong Plat, Perkakas Press Hidrolik, Perkakas Pemotong Kabel Sling, Perkakas Pengecatan Kendaraan, Alat Penipis Rotan, Pisau Pengerok, Pisau Pengerat, Pisau Pembelah Rotan, Gunting Rotan, Pisau Bergigi, Besi Penekuk, Pisau Peraut, Oven Batu Bata, Cetakan Batu Bata, Pelengki, ATBM, Lain-lain, Armature Drying Oven, Mica Undercutter, Comutator Tuming Tool, Kunci Khusus Chasis, Kunci Khusus Alat Angkut Apung, Kunci Khusus Pembuka Mur/Baud, Kunci Khusus Momen, Kunci Khusus Alat Besar Udara, Kunci Khusus Khasis Alat Besar Udara, Lubricating Set, Jembatan Service, Dongkrak Mekanik, Dongkrak Hidrolik, Takel, Gantry, Tripot, Tool Kit Set, Tool Kit Boks, Tool Cabinet Set, Kunci Pipa, Fuller Set, TapDies, Groeper, Engine Stand, Kunci Momet, Gergaji, Ketam, Bor, Pahat, Kaka Tua, Water Pas, Siku, Palu, Tang, Ayakan Pasir, Tenggem, Gunting Plat, Landasan Kenteng, Kunci Kaul, Gunting Plat Tangan, Tang Kombinasi, Knief Tang, Betel, Senter, Drip, Drag, Sneper, Pukul Konde (2 kg, 1, 5 kg, 1kg, 0, 5 kg), Pukul Lengkung, Pukul Sabit, Kikir, Segi Empat, Segi Tiga, Setengah bulat, Kunci Pas satu Set, Satu Set Tang Senal & Tap, Drel Biasa Satu Set, Drel Kembang satu set, Drel Ketok, Seket Mat, Jangka Besi, Kunci Stang Segi Empat & Segi Enam, Tatah Biasa Satu Set, Tatah Lengkung Satu Set, Petel, Patar, Boor Engkol, Pisau Kulit, Pandokan Sepatu, Lis Sepatu Satu Set, Cokro, Plong Kulit Satu Set, Catut, Pukul Sepatu, Gunting Kulit, Gunting Kain, Dreng Mata Ayam, Jarum Kulit Satu Set, Uncek, Dipan Ukur, Meteran Kain, Rol Meter, Jangka Berkala, Patar Gip, Pisau Gip, Paralel Bar, Cermin Besar (200x75 cm), Tangga Latihan, Trap Latihan, Lain-lain
10	02.04.03		Alat Ukur	5	Af Generator Tone Generato, Audio Signal Source, Audio Test Set, Audio Morse & Distributor Meter, Audio Sweep Osillator, VTVM Volt, Independence Meter, Dicable, CRT Tester, Circuit Tester, Electrpnic Capacitor Tester, Illumino Meter, IC Tester Semi Test IV, IC Meter, Milrvolt Meter, Multiteter & Accessoire, Multisister Digital, Photo Illumination Meter, Transistor Tester Semitest I, Transistor Tester Semistert II, Transistor Tester Semestert V, Transistor Tester AVO, Volt Meter Digitel, Volt Meter Hitg Tenson, Widw Band Level Meter,

--	--	--



Automatic Distortion Meter, Power Meter And Accessories, PH Meter, Quasi Peak Meter, Thruline Watt Meter, Digital Multimeter, Multi Meter, Meter Calibrator, Noise Figure Meter, Distortion Analyzer, Vektor Volt Meter, Pulse Generator, DME Ground Station Test Set, UHF Signal Generator, Sweep Oscillator, VHF Signal Generator, Spektrum Analyzer, Tube Tester, Dosimeter & Accessories, Survey Meter, Sound Detector, Vidicon Quick Tester, Pattern For TV Adjustment, Power Meter Calibrator, Thermistor, Signal Generator Audio VHF, UHF, X-Ray Detector, Coaxial Slot Line, RF Volt Meter, Frequency Wave Meter, Megger, Coaxial Attenuator, Variable Coaxial Attenuator, Directional Coupler, Pin Modulator, Logging Trouble Shooting Kit, SWR Meter, Memory Programmer, Logic State Analyzer, Frequency Counter, Universal Bridge, FB Meter, Noise, Radiation Monitor Isotropic, Phase Meter, Global Positioning System, IKS Calibration RX, DCP (Alat Control) Sensor, Moisture Meter, Rota Meter, Mini Phasor View, Test Intelligence WPPS, Test Intelligence WISC, Test Intelligence WB, Test Intelligence WB Advance, Test Intelligence Progressive Matricular, Test Intelligence Vineland, Test Intelligence Black Passalon, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian Dotcilta, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian Zat, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian Warna, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian Zondi, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian Cat, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian WPPZ, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian Wolnaa, Alat Ukur/Test Alat Kepribadian Kudu, Video Measurement, Binder Acstalt, General Vocationalanpunde Tester, Consorting Tester, Meronding Tester, Meronding Binding Tester, Cord Briding Tester, Grip Diagnanonnuter, Black Anollg Muscle Dinamo Meter Jumping Mtr, Modulation/Jumping Meter, Channel Converter, RF Analyser, Meronding Vocational Lanpunde Tester, Calibration Level Generator, Color Bar Generator, Grid Pattern Generator, Grating Generator Unit, Insection Signal Generator, Insection Test Signal Generator, Multiburst Generator Unit, Pattehem Generator, Stair Stop Generator Unit, Sign Wave Generator Unit, Test Generator, Text Generator, Test Line Generator, TV Test Signal Generator, TV IF Signal Generator, Pal Test Generator, Monochrome Test Generator, Standar Level Generator, Interval Test Generator, Station Identification Generator, Character Generator, Waveform Generator Special Effect,

				<p>Test Signal Generator, Oscilloscope Main Frame, Oscilloscope Main Frame With Variable Persistence, Oscilloscope Special, Oscilloscope Envelope, Synchronoscope, Vectorscope, Waveform Monitor Set With Level And Vector Display, Analyzer FN Side Band, Analyzer Spektrum Display, Plyscops, Videoscope With Side Band Adaptor, Frequency Counter, Insulation Res Meter MOD, Noise & Distortion Meter, Oscillator Distortion Meter, Oscillator Test Signal, Oscillator Wide Band, Oscillator Sweep, Precision Encoder Monitor, Plumbicon Test Unit, Scanner, Time Interval Unit, Universal Counter, Video Noise Meter, Admittance Meter, Admittance Bridge, Fieldstrength Meter, RF Bridge, RF Push Button Attenuator, Vision And Sound Nyquist Demodulator AM, V.S.W.R. Standing Review, Ukuran Johanson (alat Pembanding Standar Ukur Pjg), Micro Indicator (Dgn Perlengkapan Suparto Pointes dan, Perlengkapan Micro Indicator, Psycometer Vanlambrecht, Psycometer, Barometer Logam, Barometer Mercury, Manometer Untuk Mesin, Monitor Presisi, Alat Pemeriksa Manometer (dengan perlengkapan), Alat Pemeriksaan Zat Cair, Termometer Standard, Termometer Governmen Tester 0 Derajat s/d 100 Derajat, Thermostat (Penguji Pemeriksaan Termometer), Jam Ukur (Meet Lock), Hardnes Tester, Microscope, Stopwatch, Loup, Micro Meter, Pianimeter, Metra Blok, Lemari Baja Pengering, Air Conditioning Unit, Compressor Unit, Sanblas Unit, Alat Pemeriksaaan Timbangan Tekanan Beroda, Stelan Instrumen Bourje, Lampu Untuk menerangi Skala Neraca Pakai Standar, Avometer SU 20-20 K, Trappo 1.000 watt, Tool Set, Landasan Cap Lengkap, Kald Tiga Gantungan Dacin, Alat Pendatar Takaran Bensin, Tang Plombir/Segel, Exicator Besar, Exxicator Kecil, Desicator (Size) 3, Desicator (Size) 4, Botol air Salling dari 25 liter, Picnometer, Desimeter (Hidrometer), Telescope Tile Variable, Optical Stran (Untuk Pemeriksaan Kaca), Optical Teknis Gange (Pengukur tebal dinding), Lifter Kapasitas 500 Kg, Taximeter Tester, Spedometer Tester, Standard Guage Blocks, Finest Direct Reading insterm Mocometer of Varians Tange, Constant Temperature Combined Bridge Thermostat, Tranparan Plastic rack insert For 20 Test Tubes 75 x 17 mm, Water Bath Plexglass Capacity 71, Test Tube Rack Stainiesstel With 10 Holes 18 mm Dia, Colorimeter Thermometer Aceto, Sit Of Goege Pretition Lands</p>
--	--	--	---	--

				<p>Berger Thermometer, Set Of 14 Hight Precision Ameral Thermometer, Addition Tunner Stop Watch, Universal Clamp Clampinh Range 6 To 12 m, Unmiversal Clamp Clampinh Range 6 To 75 mm, Venier Caliver, Prople Proyektor Toyo Serie, Tool Maker Mocroscope Magnification 30 x, Meter x - 27 Dari Platina Tridium, H.- Meter Dari Baja Nikel, Komparator, Alat Pengukur Garis Tengah, Ban Ukur, Diameter Tape, Ukuran Tinggi Orang, Schulfimaat (Ukuran Ingsuf), Liffer Standard (1 liter), Bejana Ukur, Alat Ukur Kadar Air, Bejana Ukur, Alat Ukur Kadar Air, Timbangan Jembatan Cvapasitas 10 Ton, Timbangan Meja Capasitas 10 Kg, Timbangan Meja Capasitas 5 Kg, Timbangan BBI Capasitas 100 Kg, Timbangan BBI Capasitas 25 Kg, Timbangan BBI Capasitas 15 Kg (Timbangan Bayi), Timbangan BBI Capasitas 10 Kg, Timbangan Cepat Capasitas 10 Kg, Timbangan Cepat Capasitas 25 Kg, Timbangan Cepat Capasitas 200 Kg, Timbangan Cepat Capasitas 10 Kg, Timbangan Pegas Capasitas 50 Kg, Timbangan Pegas Capasitas 50 Kg, Timbangan Surat Capasitas 100 Kg, Timbangan Kwandran Capasitas 100 Kg, Timbangan Sentisimal, Dacln Kuningan, Timbangan Gula Gaveka, Timbangan Gantung Capasitas 50 Gr, Neraca Halus Neraca Capasitas 500 Gr, Neraca Parama E, Neraca Parama D Capasitas 5 Gr, Neraca Percisi Electronic Capasitas 1 Kg, Neraca Percisi (Single Pan) Capasitas 20 Kg, Necara Percisi (Electronic Vacum ME), Neraca Percisi 30 Kg (Micro Balance), Neraca Percisi Capasitas 50 Gr, Neraca Parcisi Capasitas 1 KG, Neraca Tera E, Neraca Tera A Capasitas 75 KG, Neraca Tera B Capasitas 10 KG, Neraca Torsion Balance Capasitas 500 Gr, Neraca Analisa Capasitas 1000 Gr, Neraca Analisa Capasitas 20 Kg, Neraca Capasitas 1 Kg, Neraca Capasitas 20 Kg, Moister Meter, Neraca Dengan Digityal Display, Kilogram Tembaga Nasional Platina, Kilogram Tenmbanga Bentuk Tong, Kilogram Sepuh Mas 1 Kg Pakai Tombol, Kilogram Baja Berbentuk Tong Bersandur Croom, Kilogram dari Baja Berbentuk Slinder, Kilogram Kerja Standar Tingkat II, Kilogram Standar, Anak Timbangan Tembaga Kantor Tingkat II, Anak Timbangan Miligram, Anak Timbangan Miligram Platina, Anak Timbangan Miligram Aluminium, Anak Timbangan Gram Standar 1 Gram, Anak Timbangan Halus daro 1.000 - 1 Gr, Anak Timbangan Biasa dari 1000 - 1 Gr, Anak Timbangan</p>
--	--	--	---	---

11	02.05.01		Alat Pengolahan	4	<p>Bajak Kayu, Bajak Muara, Pacul, Linggis, Garpu Pacul, Garpu Kayu, Garpu Besi, Traktor Four Whell (Lengkap Peralatannya, Tractor Tangan dengan perlengkapannya, Hewan kerbau, Hewan Sapi, Chain Saw, Madula, Skap, Garu, Tugal Kayu, Tugal Besi, Ember Plastik, Gayung Plastik, Tang Pemasang/Kar Tang, Stick Pengukur Sapi, Waigh Band, Borduzzo Tang, Cap Bakar, Kar Punch (Pelobang Telinga), Container, Conister, Qoblet, Insemination Gun, Termos A.I, Vagina Buatan, Debeaker (Alat Pemotong Paruh), Alat Pemotong Kuku, Milik Gam, Tabung Tempat Susu, Dehamer (Pemotong Tanduk), Pemotong Bulu, Eastrator (Pemotong Ekor), Milcooling Tang, Mesin Penetas Telur, Oven, Cold Storage (Kamar Pendingin), Selo (Kotak Penyimpan) dengan mengatur temperatur, Rak-rak penyimpan, Lemari Penyimpan, Alat Pengukur Curah Hujan, Alat Pengukur Cahaya, Alat Pengukur Intensitas Cahaya, Alat Pengukur Temperatur, Alat Pengukur PH Tanah (Soil Tester), Alat Pengambil Sample Tanah, Unit Pengaduk, Alat Pencabut Bulu Ayam, Alat Pembuat Palet/Makanan Ternak, Alat Pengasapan, Alat Pembekuan, Alat Penggilingan Padi, Alat Pencacah Hijauan, Pukat, Double Ring Shrimp Trawi/Pukat Udang Ganda, Otter Trawi, Payang (Termasuk Lampara), Danish Seine (Dogol), Beach Seine (Pukat Pantai), Driff Gill Net (Jaring Insang Hanyut), Enclirling Gill Net (Jaring Insang Lingkar), Shrimp Gill Net (Jaring Klitik), Set Gill Net (Jaring Insang Tetap), Boat Raft Lift Net (Bagan Perahu/Rakit), Bagan Tancap Berikut Kelong, Scoop Net (Serok), Jaring Angkat Lainnya, Guiding Barrier (Serok), Stop Net (Jermal termasuk Togo), Portable Traps (Bubu), Perangkap lainnya, Tuna Long Line (Rawal Tuna), Set Long Line (Rawal Tetap), Skipjack Pole And Lines (Huhate), Trool Line (Pancing Tonda), Pancing Lainnya, Muroami Inc. Mallalugis, Jala, Garpu, Tombak, Sea Water Reservoir, Bak Pemeliharaan Sementara, Bak Pengendapan, Keramba (Jaring Apung), Lain-lain</p>
----	----------	--	-----------------	---	---

12			Alat Pemeliharaan Tanaman/Penyimpanan	4	Kored, Arit, Babadan, Pacul Dangir, Penyemprot Otomatis (Automatis Spayer), Penyemprot Mesin (Power Spayer), Penyemprot Tangan (Hand Srayer), Ani-ani, Alat Perontok (Theresar pedal), Alat Perontok Mesin (Power theresar), Alat Pemipit Jagung, Karung, Blek, Alat Pengering (Dreyer), Alat Pengering Mesin (Powe Dreyer), Alat Pengukur Kadar Air (Meisture Teter, Honey (Penggulung Beras), Oven, Cold Storage (Kamar Pendingin), Selo (Kodak Penyimpanan) bisa diatur temperaturnya, Rak-rak penyimpanan, Lemari Penyimpanan, Gudang, Alat Pengukur Curah Hujan, Alat Pengukur Cahaya, Alat Pengukur Arah Angin, Alat Pengukur Intensitas Cahaya, Alat Pengukur Temperatur, Alat Pengukur PH Tanah (Soil Tester), Alat Pengambil Sample Tanah, Mesin Penetes Telur, Jaring, Anco/Tangkul, Keramba Apung, Rawai/Longline, Tombak, Lain-lain
			Alat Kantor dan Rumah Tangga		
13	02.06.04		Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5	Meja Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota, Meja Kerja Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Bupati/Walikota, Meja Kerja Ketua/Wakil Ketua DPRD, Meja Kerja Pejabat Eselon II, Meja Kerja Pejabat Eselon III, Meja Kerja Pejabat Eselon IV, Meja Kerja Pejabat Eselon V, Meja Kerja Pegawai Non Struktural, Meja Rapat Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota, Meja Rapat Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Bup./Walikota, Meja Rapat Ketua/Wakil Ketua DPRD, Meja Rapat Pejabat Eselon II, Meja Rapat Pejabat Eselon III, Meja Tamu Ruang Tunggu Menteri/Gub./Bup./Walikota, Meja Tamu Ruang Tunggu Pejabat Eselon I/Wakil Gub., Meja Tamu Ruang Tunggu Ketua/Wakil DPR, Meja Tamu Ruang Tunggu Pejabat Eselon II, Meja Tamu Ruang Tunggu Pejabat Eselon III, Meja Tamu Biasa, Meja Maket/Peta, Meja Operator, Kursi Kerja Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota, Kursi Kerja Pejabat Eselon I/Wakil Gubernur/Bup./Walikota, Kursi Kerja Ketua/Wakil DPRD, Kursi Kerja Pejabat Eselon II, Kursi Kerja Pejabat Eselon III, Kursi Kerja Pejabat Eselon IV, Kursi Kerja Pegawai Non Struktural, Kursi Rapat Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota, Kursi Rapat Ruang Rapat Pejabat

					<p>Eselon I/Wakil Gub./, Kursi Rapat Ruangan Rapat Ketua/Wakil DPRD, Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon II, Kursi Rapat Ruangan Rapat Pejabat Eselon III, Kursi Rapat Ruangan Data, Kursi Rapat Ruangan Rapat Staf, Kursi Hadap Depan Meja Kerja Menteri/Gub/Bup/Walikota, Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon I/Wkl Gub/, Kursi Hadap Depan Meja Kerja Ketua/Wakil DPRD, Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon II, Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon III, Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon IV, Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon V, Kursi Tamu di Ruangan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota, Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Ess. I/Wkl Gub/Bup/Walikota, Kursi Tamu di Ruangan Ketua/Wakil Ketua DPRD, Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon II, Kursi Tamu di Ruangan Pejabat Eselon III, Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Menteri/Gub/Bup/Walikota, Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon I, Kursi Tamu di Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II, Kursi Tamu di Depan Ajudan Menteri/Gubernur/Bup/Walikota, Kuri Tamu di Depan Ajudan Pejabat Eselon I/Wkl Gub/Bup/, Lemari Buku untuk Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota, Lemari Buku untuk Pejabat Eselon I /Wkl Gub/Bup/Walikota, Lemari Buku untuk Pejabat Eselon II, Lemari Buku untuk Pejabat Eselon III, Lemari Buku untuk untuk Perpustakaan, Lemari Arsip untuk arsip Dinamis, Buffet Kayu, Buffet Kaca, Lain-lain</p>
14	02.06.01		Alat Kantor	5	<p>Mesin Ketik Manual Portable (11-13), Mesin Ketik Manual Standar (14-16), Mesin Ketik Manual Longewagen (18.), Mesin Ketik Listrik Portable, Mesin Listrik Standar, Mesin Ketik Listrik Longewagen, Mesin Ketik Elektronik, Mesin Ketik Elektronik/Selektrik, Mesin Ketik Braile, Mesin Ketik Phromosons, Mesin Cetak Stereo Pioner (Braile), Mesin Hitung Manual, Mesin Hitung Listrik, Mesin Hitung Elektronik, Mesin Jumlah Manual, Mesin Jumlah Listrik, Mesin Jumlah Eletronik, Mesin Kas Register, Mesin Pembukuan, Mesin Absen (Time Recorder), Mesin Kontrol/Jaga, Mesin calculator, Mesin Penghitung Uang, Mesin Stensil Manual Folio, Mesin Stensil Manual Doble Folio, Mesin Stensil Listrik Folio, Mesin Stensil Listrik Double Folio, Mesin Stentil Spirtus Manual, Mesin Stentil Spirtus Listrik, Mesin Foto Copy dengan keras Folio, Mesin Photo Copy dengan kertas doble Folio, Mesin Photo Copy dengan kertas biasa Folio, Mesin Photo Copi dengan kertas biasa doble Folio, Mesin</p>

					<p>Perekam Stentil Folio, Mesin Perekam Stentil double Folio, Mesin Plate Folio, Mesin Plate Doble Folio, Lemari Besi/Metal, Rak Besi/Metal, Rak Kayu, Filling Besi/Metal, Filling Kayu, Band Kas, Kardek Besi/Metal, Kardek Kayu, Rotary Filling, Peti Uang, Lemari Sorok, Lemari Kaca, Lemari Makan, Papan Visuil, Perkakas Kantor, Alat Pengamatan/Sinyal, Alat Diktektor Uang Palsu, Alat Penghancur Kertas, Papan Nama Instansi, Papan Pengumuman, Papan Tulis, Papan Absen, White Board, Alat Detektor Uang Palsu, Alat Detektor Barang Terlarang/X Ray, Copy Board/Elektrik White Board, Alat Penghancur Kertas Globe, Globe, Mesin Absensi, Dry Seal, Fergulator, Crelm Folisher, Mesin Perangko, Check Writer, Numirator, Alat Pemotong Kertas, Hecmaching Besar, Perforator Besar, Alat Pencetak Label, Overhead Proyektor, Hand Metal Detector, Walkman Detector, Panel Pameran, Alat Pengaman (Sinyal), Board Modulux, Porto Safe Travel Cose, Disk Prime, Megashow, White Board Elektronik, Laser Pionter, Dispay, Lain-lain</p>
	02.06.02		Alat Rumah Tangga	7	<p>Lemari Kayu, Rak Kayu, Meja Besi/Metal, Meja Kayu/Rotan, Kursi Besi / Metal, Kursi kayu/Rotan/Bambu, Zice, Tempat Tidur Besi/Metal (Lengkap), Tempat Tidur Kayu (lengkap), Meja Rapat, Meja Tulis, Meja Makan, Meja Telpon, Meja Leleang, Meja Podium, Meja Tik, Meja Resepsion, Meja Tambahan, Meja Panjang, Meja Bundar, Meja Periksa Pasien, Meja Obat, Meja Kartu, Meja Suntik, Meja Bayi, Meja Sekolah, Kursi Rapat, Kursi Tamu, Kursi Tangan, Kursi Putar, Kursi Biasa, Bangku Sekolah, Bangku Tunggu, Kursi Lipat, Bangku Injak, Meja Cetakan, Meja Komputer, kasur, Bantal, Guling, Locker katun, Selimut Wool, Waslap, Meja Piket, Sepre, Tikar, Tenda, Meja 1/2 Biro, Sofa, Daun Pintu Alumunium, Kaca Bening, Kaca Riben, Kasur Alumunium, Lemari Pakian, Lemari Rias, Ratto, Jepano, Pusiban, Panggo, Tudung Saji, Jam Mekanis, Jam Listrik, Jam Elektronik, Lampu Lalulintas (Travic Ligh), Mesin Penghisap Debu, Mesin Pel, Mesin Potong Rumput, Mesin Cuci, Lemari Es, AC Unit, AC Split, Power Conditioner, Kipas Angin, Exhause Fan, Cold Storage, Reach In Frezzer, Reach In Chiller, Up Right Chiller/Frezzer, Cold Room Storage, Kompom Listrik, Kompom Gas, Kompom Minyak, Teko Listrik, Alat Dapur Lainnya, Oven Listrik, Alat Dapur Lainnya, Tabung Gas, Mesin Giling Bambu, Treng Air, Mesin Parutan Kelapa, Kompom Kompresor, Alat Pemanas, Radio, Televisi,</p>

					<p>Cassette Recorder, Amplifier, Equalizer, Loudspeaker, Sound System, Compact Disk, Laser Disc, Karaoke, Wireless, Megaphone, Microphone, Microphone Floor Stand, Microphone Table Stand, Mic Conference, Unit Power Supply, Step Up/Down, Stabilisator, Camera Video, Camera Film, Tustel, Mesin Jahit, Timbangan Orang, Timbangan Barang, Alat Hiasan, Lambang Garuda Pancasila, Gambar Presiden/wakil Presiden, Lambang Korpri/Dharma Wanita, Aquarium, Tiang Bendera, Petaka, Lift, Setrika, Water Filter, Tangga Aluminium, Kaca Hias, Dispenser, Mimbar/Podium, Gucci, Tangga Hidrolik, Palu Sidang, Mesin Pengering Pakaian, Lambang Instansi, Lonceng/Genta, Mesin Pemotong Keramik, Coffee Maker, Handy Cam, Alat Pemadam/Portable, Pompa Kebakaran/Portable, Detektor Kebakaran, Panel Pengontrol Kebakaran, Tombol Kebakaran/Alarm, Hidran Kebakaran, Pipa Pemancar, Pakaian Panas/Lengkap, Topeng (Masker) Oxygen, Topeng (Masker) Gas, Alat Peluncur, Lemari Slang, Lonceng Kebakaran, Alat Pembantu Pemadam, Kebakaran, Lain-lain.</p>
15	02.06.03		Peralatan Komputer	5	<p>Mainframe, Mini Komputer, Local Area Network (LAN), Internet, P.C. Unit, Lap Top, Note Book, Palm Top, Card Reader, Magnetic Tape Unit, Floppy Disk Unit, Storage Modul Disk, Console Unit, CPU, Disk Parck, Hard Copy Console, Serial Pointer, Line Printer, Ploter, Hard Disk, Keyboard, Card Reader, Magnetic Tape Unit, Flopp Disk Unit, Storage Modul Disk, Console Unit, CPU, Disk Pack, Printer, Plotter, Scanner, Computer, Compatible, Viewer, Digitizer, Keyboard, CPU, Monitor, Printer, Scanner, Plotter, Viewer, External, Digitizer, Keyboard, Server, Router, Hub, Modem, Netware Interface External, Lain-lain</p>
			Alat Studio dan Komunikasi		
16	02.07.01		Alat Studio	5	<p>Camera Attachmen, Photo Processing Set, Proyektor Attachment, Mikro Film, Audio Mbding Console, Audio Mbding Portable, Audio Mbding Stationer, Audio Attenuator, Audio Amplifier, Audio Erase Unit, Audio Vidio Selector, Audio Monitor Active, Audio Monitor Passive, Audio Reverberation, Audio Patch Panel, Audio Distribution, Audio Tone Generator, Audio Catridge Recorder, Audio Logging Recorder, Compact</p>

--	--	--



Disc Player, Cassette Duplicator, Disc Record Player, Multitrack Recorder, Reel Tape Duplicator, Compact Disc Juke Box System, Telephone Hybrid, Audio Phone In, Porfanity Delay System, Equalizer, Audio Filter, Audio Limiter, Audio Compresor, Tum Table, Talk Back Unit, Intercom Unit, Buzzer, Set Studio Light Signal, Set Studio Light Signal, Headphone, Microphone/Wireless Mic, Microphone/Boom Stand, Microphone Connector Box, Microphone Floor Stand, Power Supply Microphone, Professional Sound System, Audio Master Control Unit, Time Indetification Unit, Audio Anouncer Desk, Master Clock, Slave Clock, Audio Command Desk, Unintemuptible Power Supply (UPS), Master Control Desk, Head Compensator, Autometic Voltage Regulator (AVR), Audio Vidio Selector, Hum/Cable Compensator, Editing & Dubbing System, Analog Delay, Battery Charger, Blank Panel, Control Unit HF, Delay Unit, Power Amplifier, Paging Mic, Compact Monitor Panel For Streo, Pistol Grip, Mounting Breaken, Chairman/Audio Comference, Time Switching, Terminal Board, Enconder/Decoder, Wind Shild, Recalver HF/LF, Recalver VHF/FM, Audio Tape Reel Recorder, Audio Cassette Recorder, Compact Disc Recorder, Digital Audio Storage System, Digital Audio Taperecorder, Microphone Table Stand, Assigment Switcher, Off Air TV Monitor, Camera Electonic, Pulse Generator, Pulse Distributor Amplifier, Pulse Awitdher, Pulse Delay Line, Character Generator, Caption Generator, Caption Generator, Telecine, Video Distribution Amplifier, Vidio Monitor, Video Tape Recorder Portable, Video Tape Recorder Stationer, Video Mixer, Video Switcher, Video Equalizer Amplifier, Video Color Bar Generator, Video Cross Bar Switch, Video Test Signal Generato, Video Corrector, Video Caption Adder, Video Hum Compensator, Video Processor, Video Station ID Generator, Video Patch Panel, Video Delay Unit, Video Processing Amplifier, Video Equalizer, Video Tape Evaluator, Video Effect Generator, VITS Inserter Generator, Camera Wall Box, Teleprompter, Time Base Corrector, Gun Smoke, Automatic Editing Control, Power Supply, Editing Electronic, Rectifier Unit, Remote Control Unit, Rak Peralatan, Stabilizing Amplifier, Digital, Video Effect, Tripod Camera, Dimmer, Chiller, Slave Clock, Master Clock, Teledyne, Slyng Spot Scanner, Synchronizing Pulse Generator, DC Corverter, Black Burst Generator, Lighting Stand Tripod, Film Projector,

				<p>Silde Projector, Command Desk, Announcer Desk, Camera Film, Lensa kamera, Film Magazine, Claver, Changing Bag, Conditioner, Color Film Analyzer, Printer, Film Sound Recorder, Tele Recorder, Camera View Finder, Servo Zoom Lens, Camera Adaptor, Photo Processing Set, Micro Film, Mixer PVC, Unit Repliesieser Tank, Horizontal Motorized Film Rewinder, Vertical Motorized Film Rewinder, Manual Film Rewinder, Mesin Prosesing Film Negatif, Mesin Prosesing Film Positif, Mesin Prosesing Film Warna Negatif (ECN), Mesin Prosesing Film Warna Positif (ECP), Mesin Film Color Analyzer, Anatical Balance, Alat Pemanas Proscsesing/Water Heater, Steaper Film, Magnetic Stip, Splitzer Tape Meja Editing Film, Digital TBC, Titanium Tank Singgel Shaft, Temperatur Control C/W, Gear Box Sun Assy, Tacho Generator For Drive Motor Reching, Circulation System Compleat, Chilier Water Compleat, Video Audio Jack Panel, Automatic Emergency Light, Film Chain Multiplier, Photo Tustel Polaroid, Betacam Recorder/Player, Slidd Rall, Weapon & Metal Detector (Check Gate), Automatic Editing Control, Layar Film, Camera Tune Simulator, Dry Splitzer Film, Video Tone Cleaner, Mini Vlewer, Push Button Control Panel, Rak Terminal Vencing, Standard True Signal/Master Rack, Motor Driver, Analog Delay, Standard Point Animation, Head Set, Character Effect Interface, Lighting Head Body, Lighting Mechanic, Mesin Pembuat Clise, Mesin Cetak Tangan, Mesin Cetak Listrik Sheet, Mesin Cetak Listrik Roll, Mesin Cetak Listrik Elektronik, Mesin Cetak Offset Sheet, Mesin Cetak Offset Roll, Mesin Cetak Offiset Mini, Mesin Pemotong Biasa, Mesin Pemotong Biasa Tiga Pisau, Mesin Jilid Bundar, Mesin Jilid Besar, Mesin Jilid, Mesin Lipat, Mesin Pembuat Huruf, Mesin Penyusun Huruf Biasa, Mesin Penyusun Huruf Poto (Foto Type setting), Mesin Pelubang, Mesin Proof, Camera Vertikal, Mesin Pres, Mesin Jahit Kawat, Mesin Jahit Benang, Mesin Pilung, Mesin Garis, Mesin Perekam Stensil Folio, Mesin Perekam Stensil Double Folio, Mesin Plate Maker Folio, Mesin Plate Maker Double Folio, Mesin Penjilid, Mesin Handpress, Mesin Stahd, Mesin Kertas, Kacip Potong Sudut, Alat Pembuat Vormstand, Lain-lain</p>
--	--	--	---	--

17	02.07.02		Alat Komunikasi	5	<p>Unit Transcarver/Transmitter UHF, Unit Transcarver/Transmitter VHF, Unit Transcarver/Transmitter HF, Amplifier, Microphone, Loudspeker, Megaphone, Sound System, Telephone (PABX), Intermediate Telephone/Key Telephone, Pesawat Telephone, Telephone Mobile, Pager, Handy Talky (HT), Telex, Intercom, Talk Back, Selective Colling, Peralatan Spech Plas, Facsimile, Handphone, Local Battery Telephone, Hand Phone, Unit Transceiver SSB Portable, Unit Transceiver SSB Transportable, Unit Transceiver SSB Stationa E2210ry, Unit Transceiver HF Portable, Unit Transceiver HF Transportable, Unit Transceiver Stationary, Unit Transceiver FM, Unit Transceiver VHF Portable, Unit Transceiver VHF Transportable, Unit Transceiver VHF Stationary, Unit Transceiver UHF Portable, Unit Transceiver UHF Transportable, Unit Transceiver UHF Stationary, Publik Address (Lapangan), Wireless Amplifier, Slide Projector (Lapangan), Morse Keyer, Automatic Morse Keyer, Alat Semboyan, Lain-lain</p>
18	02.07.03		Peralatan Pemancar	10	<p>Unit Pemancar MF/MW Portable, Unit Pemancar MF/MW Transportable, Unit Pemancar MF/MW Stationary, Unit Pemancar HF/SW Portable, Unit Pemancar HF/SW Transportable, Unit Pemancar HF/SW Stationary, Unit Pemancar VHF/FM Portable, Unit Pemancar VHF/FM Transportable, Unit Pemancar VHF/FM Stationary, Unit Pemancar UHF Portable, Unit Pemancar UHF Transportable, Unit Pemancar UHF Stationary, Portable ReporterLink, Unit Pemancar SHF Portable, Unit Pemancar SHF Transportable, Unit Pemancar SHF Stationary, Satelite Link (UP/Down Link), Antena MF/MW Portable, Antena MF/MW Transprotable, Antena MF/MW Stationary, Antena HF/SW Portable, Antena HF/SW Transprotable, Antena HF/SW Stationary, Antena VHF/FM Portable, Antena VHF/FM Transprotable, Antena VHF/FM Stationary, Antena UHF Portable, Antena UHF Transprotable, Antena Uhf Stationary, Antena SHF Portable, Antena SHF Transprotable, Antena SHF Stationary, Translator VHF/VHF Portable, Translator VHF/VHF Transprotable, Translator VHF/VHF Stationary, Translator UHF/UHF Portable, Translator UHF/UHF Transprotable, Translator UHF/UHF Stationary, Translator VHF/UHF Portable, Translator VHF/UHF Transprotable, Translator VHF/UHF Stationary, Translator UHF/VHF Portable,</p>

					<p>Translator UHF/VHF Transprotable, Translator UHF/VHF Stationary, Microwave FPU Portable, Microwave FPU Transportable, Microwave FPU Stationary, Microwave Terrestrial Portable, Microwave Terrestrial Stationary, Microwave TVRO Portable, Microwave TVRO Transportable, Microwave TVRO Stationary, Dummy Load Pendingin Udara, Dummy Load Pendingin Air, Dummy Load Pendingin Minyak, Dummy Load Pendingin Gas, Switcher Combination, Switcher Manual, Switcher Automatic Motor, Self Supporting Tower, Gury Tower, Mast Tower, Concrete Tower, Open Wire, Coaxial Feeder, Antena Tuning Unit, Dehydrator, Dehumidifier, Receiver STL/VHF (FM), Receiver STL/UHF, Receiver STL/SHF, TVRO, Line Amplifier, SRO, Line Equalizer, Automatic Gain Control, Compresor Amplifier, Expander Amplifier, Ettenuator, Audio Processor, Stereo Generator FM, Distributor Amplifier, Switcher/Patch Panel, Audio Monitor, AM Monitor, FM Monitor, Power Distribution Board, Lihgtning Protector, All Band Receiver, Change Over Switch, Antena Penerima VHF, Lain – lain.</p>
19	02.08.01	Alat-alat kedokteran	Alat Kedokteran	5	<p>Sterilisator, Ninor Surgocal, Diagnostik Set, Stetoscope, Tensi Meter, Wickham, Sead Lasp, Waskom, Timbangan Badan, Timbangan Bayi, Kocher, Metal Catheter, Sleuf Zondo, Anatomische Pinset, Chirurgical Pinset, Maal Vesder, Arteri Klem, Licht Kast, Instrument Kabinet, Agraaf, Gunting Bengkok, Gunting Lurus, Luope, Needle Holder, Weighing Scale, Cobned Phys Office Scale, Measuring Red, Measuring Tape, Single Basin Stand, Two Basin Stand, Instrument Dressing Table, Phisyian Bag, Lumbar Puntare Ins. Set., Trocart, Infusing Out Fit, Infusing Stand, Aplicator, Cotton Tip Aplikator, Elektro Surgikal Knife, Scalpel, Auto Clape, Sponge Bowl, Strether, Instrument Table, Tratment Cabinet, Phisychians Examining Lamp, Blood Circumcis Clamps, Probe With Trianggular, Probe With Eye, Crooved Dir Withtonguetie, Grooved Dir Probe/Tie, Grooved Dir Probe/Tie, Bakun Sponge Forceps, Pheimo Thrax Apparatus, Pheumo Pritineum Apparatus, Nirbekhem, Slip Ten Tang, Probe, Korem Tang, Senter, Montir/Stemper, Tabung Oksigen, Gelas Supit, Pispot Sendok, Kereta Makan, Baskom Makan, Rak Pispot, Dental Chair, Dental Unit, X Ray Unit, Air Set Airmatik,</p>

				<p>Hand Instrument, Forcep, Oral Surgical Set, Apdent Juster, Aero Sterilisator, Operating Chair, Infra Red, Sendok Cetak, Clinical Chair, Dosator, Minor Surgical Set, Dental Sunceon Set, Dental X Ray Trafo, Polish Motor, Gavitron Generator, Niva Lita, Dental Field Elektronik, Dental Cabinet, Dental Potable Cabinet, Contra Angle, Engine Belt, Bein, Mesial Cryer, Distal Cryer, Water Syringe, Air Blower, Cotton Herder, Record Syringe, Cartrige Syringe, Cartrige Needle, Gun Scissors, Dappen Glass, Think Glass Plate, Thin Glass Plate, Matrix Retamer Band, Mouth Murror Handle, Cement Spatula, Agaat, Plastisch Intrument, Cemant Stopper, Amigan Stopper, Burnisher, Scaler, Excavator, Celluloid Stips, Metal Polishing Strips, Mercury Dropping Bottle, Countra Angle Burs & Fiss, Hand Piece Burs, Dental Equipment, Geneacologie Tafel, Truno Gas, Service Model, Speculum, Uterin Desing, Tenaxulum, Instrument Tray, Utrerin Zonde, Uterine Packing Forceps, Uterine Aplikator, Uterine Dillator (1 Set), Uterine Tenaculum Forceps, Uterine Elevating Forceps, Uterine Curette, Abortive Curette Uterine Gauze Packer, Uterine Dauche, Uterine Biospy Curette, Uterine Suction Curette, Obstretical Vac</p> <p>Exter Set, Obstretical Forceps, Sponge Dressing Forceps, Placentta An Ovum Forceps, Comb Cencep Tribe, Prefator, Decapitation Scissors, Membrane Perfomator, Nelaton Urethral Catheter, Methal Urethral Catheter, Pelvi Meter, Internal Pelvi Meter, Adult Badpan, Obtecal/Dilivery/Table, Istrument & Dress Table, Floor Utensil Rack, Tray Carriage, Human Body Mdl Male, Human Body Mdl Female, Foolding Scream, Oxigen Inhaler Apparat, Oxigen Cilinder Track, Oxigen Regulator, Feeding Cup, Vaginal Tip, Infant Rectal Tip, Adult Rectal Tip, Infant Rectal Syringe, Trach Catheter/Trap, Clef Palate/NIP/Trap, Intra Uterine Syringe, Cerpical/Pedical Needle, Placenta Model, Gevecolod Bed, Scemmer Lamp, Kom. Metal, Lonceet, Rectal Camula, Acteri Clemkly, Standard Cruber, Vaginal Powder Blower, Hand Ophthalmoscope, Komoto Skiascope, Test Frame, Lens Meter, Test Lens Meter, Dist. Testchart (Adults), Dist. Testchart (Child), Ishara Eye Retractor, Placido Keratoscope, Desmare Eye Retractor, Schioetz Tonometer, Grac Cataract Knipe, Center Poin Scal, Lid Scalpel,</p>
--	--	--	---	--

					<p>Cistotome, Paracentesis Needle, Corneal Cerette, Enucleations Scoop, Strabismus Hook, Fixation Hook, Double And Hook, Boiton Needle Holder, Laerimal Probes, Daviel Lens Scope, Dressing Forceps, Conjunctivital Forceps, Fication Forceps, Iris Forceps, Schwieger Caps Forceps, Elshning Caps Forceps, Hata Entropium Forceps, Kunt Entropium Forceps, Yokomatsui trachoma forceps, Knapp Trachoma Forceps, Wecker Iris Forceps, Marsusawa trachoma rasp, Portable Trans Formar, OPH Operation Table, Wiss eye Speculum, Mellingen Eye Speculum, Transformator 4-6 Volt, Vena dissection, Anenthetis Apparatus, Ultra Violet Lamp, Corp Alinum Natal Hook, Cerumen Ear Hook, Era Speculum 1.2.3, Tuning Fork, Politzer Air Bag, Eustachian Catheter, Suction Pump, Ear Cotton Applicator, Ear Perforation Knife, Ear Furuncle Knife, Ear Banyonet Forceps, Era Knee Forceps, Eartman Ear Forps, Krause Ear Snare, Powder Blower, Man Passow Retractor, Jensen Retractor, Hartmanna attic Canutte, Antrum Hook, Volman Hone Curette, Lain-lain</p>
20	02.08.02		Alat Kesehatan	5	Alat Kesehatan Perawatan, Nurse set, Lain-lain



21	02.09.01		Alat Laboratorium	Unit-Unit Laboratorium	8	<p>Conductivity Meter, Hallige Comperator, Hellige Tubidity Meter, Spectro Photo Meter, Spectro Photo Meter, Discicator/Eksikator, Timbangan Elektronik, P.H Meter, Raffluk Bottle & Standar, Yark Test, D.O. Bottle, Aqudee Bottle, Daskor Glask, Beaker Glass, Krous Glass, Kykhol Glass, Alat Penguji Daya Tembus Air, Alat Pengukur Kadar Air, Alat Pengukur Kelembaban, Alat Penguji Penerapan Udara Air, Alat Penguji Tembus Udara, Autoklave Unit, Incubator, Blender, Plate Count Chambre, Cawan Petri, Alat Pengambil Sampel Air, Portable Electro Sounding Test, Electronic Thermometer, Flour Photo meter, Mikroskop Dengan Kamera, Magnetic Stirder, Bacteri Colorimeter, Fitting Plate, Water Test, Rit Meter Unit, Automatic Burette, Visuil Acumulation Jump, Circilation Tank, File Lab. Turbidity, Ecosonder, Pott Maker, D.O. Meter, Sediment Sampler, Deft Botter, Crosible Cours, Destiling Apparat, Water Current Meter, Carbon Red Autometer, Electrode, Natcool, Rechbock, Cipoletti, Thompson, Water Level Meter, Afsluiter, Water Meter, Cround Water Analogous, Water Level Recorder, Water Supplier, Disk Acronometer, Tools, Daimond Rock Saw, Geological Hammer, Tripod Compass, Car Compass, Stereoscope, Pocket Stereoscope, Camera Photo Micrograph, Curvermeter/Map Measure, Photo Micrograph Camera, Polarizing Microscope, Sledde Rule Duplex, Rock Squariness Gauge, Rock Cassification, Rock Specmen Holder, Nx Rock Grade, Rock Toughness Tester, Hand Compresion Machine, Rock Masonri Saw, Rock Masonri Felker, Polishing Grinder, Elektrik Compresion Tester, Seft Rock Compresion Machine, Rock Stress Ass Gauge, Selve Shaker Ass, Safety Gauge, Micrometer Everfece, Rock Coulor Chart, Rock Masonny Saw, Load Coll, Plane Machine For Wood, Pulling Power Test, Drill Machine, Hot Press, Cold Press, Remoal Rol, Dusting Wood Machine, Crusher Saw Dust, Smooth Machine, Speading Machine, Flesh Steam Butler, Test Press/Sterght Test, Thermo P.A.C., Hearter Spraykiln, Saw Machine For Concrete, Cinva Ram, Hardness Test Machine, Bambu Machine Lime Machine, Lime Machine, Frais Machine, Woolding Range, Block Macing Machine, Bataco PressTest, Cell Unit, Atterberg, Compaction, Acicator Glass, Reager Bush Glass, Matlas Glass, Zondering Machine Unit, Strele Apparat, Beanding Press, Universal Test Machine, Water</p>
----	----------	--	-------------------	------------------------	---	---

--	--	--



Impermeability, Concrete Boring, Stressing & Manometer, Grooting, Mesin Penumbuk, Concrete Mixer/Pengaduk Beton, Vibrating Unit, Abration Machine, Grep Appar, Stone Crusher, Instrument Strain Gauge, Alat Pemeriksaan Semen, Vicat Apparatur, Mortar, Thermometer For Compund, PH Meter, Alat Pemeriksaan Aggregate, Screan, Sample Sliter Set, Weight Per Copit Yeild & Air Condition, Alat Pemeriksaan SP Grafity Air, Organis Impurities Test Set, Soundness Apparatus, Straigh Edge, Alat Pemeriksaan Beton, Slump Test Set, Air Content Of Frehly Mixe Concrete, Standard Special Spatula, Tempat Benda Uji, Basic Cylinder Capping Set, Calibration Anvill For Concrete, Concrete Hammer Test, Asbest Cost, Beaker Toll From Graduates, Beaker Low, Bottle Weighing High, Boiling Flash, Wash Bottle, Burrete & Standres, Cylendrer Ver Vorcelein, Picnometer, Volumetric Flask, Statis With Rectangular Base, Triangle With Vorcelesin Stems, Amalitan Balance, Agregate Scale, Dial Low, Extensik Meter, Le Chetelier Flask, Flask Filtering, Lantai Uji, Rig Uji Universal, Sumber Daya Hidrolik, Mesin Uji Getar, Mesin Uji Hidrolik, Mesin Uji Listrik, Mesin Uji Mekanik (Manual), Aktuator, Pompa Hidrolik, Oven Loss Onheating, Visibility Year Bath, Viscosimeter, Ductility Engler, Menetrometer, Surfence Tension, Neraca, Polarimeter, Refractometer, Mikroskop Binokuler, Rectifice, Ring Ball SperaPart, Mantel, Distilasi, Hand Oprator Extrator, Pilter, Pesawat Kip, Pinggan Uap, Destilasi Aspal, Corong Pemisah, Destilasi Fluk, Labu Saybolt Furol, Rubber Malet Argeniter, Linongngelesh, Desinty Basket, Sand Equipqlent, Hand Extraction, Labu Pendingin Talang CBR, Cylinder, Dial Gauge LC : 13, CBR Lab. Set On. 702, Sample Spliter Set CL 284, Centrifuge Hemsine Eq. App, Extraction Filter, Stability Mold Ap. 169, Filed Leveset CL. 820, PH Meter Base, Westergreen App, Albumind Meter Set Comp, Hcm Acyto Meter Set Comp, Hend Operated Centeringe, Mind Metersg Nibb, Ambi Hilton Chamber, Blod Gas Analyzer, Forming Model 65/2, Plame Fhother Meter, Homoglobine meter amercane Optical, Semi Micro Fleotro F roresisgelmenn, Uncenfined Soil Test, Sieve, Linier Shrikade, Bramstand & Monometer, Filter, Pressol, Uncenvinwel Air & Manometer, Trixial For Sample, Direct Shear, Jack CBR, Traxiar Sherar, Extoder/Extruder, Swell Prossure App, Dial Proping Ring,

				<p>Konsolidasi, Dispersien C ups, Proctor Modified, Wash Bottle Pyrect, Safe Card, Walton Humidi Fier, Soiltes, Camera Atterbang, Comodifier, Mobile Laboratorium Set, Ligulu Limit, Grafito Oven, Modifed Mold, Allon Box, Propping Ring, Triple Beam Balancce Cent Gram, Heavy Duty Solution Balance, Balancce, Thermolyne, Rotab Sive Shaker, Modified Field Compaction Mold, Cenc, Cence Meinizer Sleeve Shaker, Drilling, Auger Machine, Visibility Jarbath, Aggregate, Matrial (warna Kuning), Duluxe Asphath, Electric Stop Watch, Lightweight Concrele Test Hammer, Harvard Triple Balance, Water Bath, Asphalt Atability Testing Machine, Stability Mold, Versa Tester, Penetrasi Asphalt (Universal Penetrometer), Elisa Reader (Computerized, Semimanual), Embrio Filter, Embrio Manipulator, Ergonomic Tester, Exhous GAS Analyzer, Extruder, Feed Mixer, Fermentor, Fibertec System, Filter Holdher (Stanless Stell 1000 ml), Filter Press, Filtration Unit, Fish Moisture Tester, Flow Meter, Fluorence Dektor, Fractional Distilation, Frezee Dryer, Frezeer, Freguency Generator, Fuel Flow Meter, Gamma Counter, Gas Chamber, Lain - lain.</p>
--	--	--	---	---

22	02.09.02			Alat Praga/Praktek Sekolah	8	Kit Bahasa A,Papan Panel,Kit SAS Individual,Kotak Alat-Alat Praga Metode SAS,Gambar Total,Gambar Analitik,Kotak Bahasa Untuk Kartu Kalimat Huruf Cetak dan Karu Kalimat Huruf tulis (Nomor 66 dan Nomor 6), Kartu Kalimat Huruf Cetak,Kartu Kalimat Dengan Huruf Cetak, Kotak bahasa untuk kartu kata dan kartu suku kata dan kartu huruf,kartu kata dengan huruf cetak, Kartu suku kata dengan huruf cetak, Kartu huruf dengan huruf cetak,Papan Alfabet,Kain Panel,Lain-lain
23	02.09.03			Alat-alat Laboraterium Kimia Nuklir	8	Analytical,Instrumen,Couductimeter,Coulometer,Potentiometer,Palarograph, Titralyzer, Lon Analyzer,Karl Fisher Water Tritator,Lectrolytic,C-H-N Analyzer,C-HO Analytical Microcombustion Equipment, Merz automatic N-Analyzer,C&S in Solid Combustion Analyzer, Amino Acid Caobohydrate Analyzer, Electro Phoresis Analysis Equipment, Moisture tester,Kieldahi Degestion Block (For N Determinator), Leak Detector,Ultra Violet Spechtrophotometer, VisibleLight, Infrared Spectttrophotometer, Atomic Absorption (Flame) Spechtrophotometer, Emmision Spechtrophotometer, X-RayFlourescnce (XRP),fluorimeter,Turbidimeter/Nephelometer,Polarimeter/Nephelomete, Lain-lain

24	02.09.04		Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	8	Radiation Detector, Ge Detector (Planer+Coaxial), Si (Li) Detactor, GE(LI) Coalocial Detector, Thin Windaw Ge (LI) Coakxial Detector, Assesories Ni Liq + LN2, LN2 Detector, Vertical Disptick Cryostat, Horizontal Disostick Cryostat, 45 Disptick Cryostat, Detector Alpha, Sillicon Surfase Barrier Detecor (SSB), Vaccum Chamber, Gos Fillid Detector (He, 3 Bf 3), Nal Scintillation Detector, Fast Neutron Scinntallation Detector, Lain –lain,
25	02.09.05		Alat Proteksi Radiasi / Proteksi Lingkungan	8	Alat Ukur Fisik Kesehatan, Hand Monitor, Hand and Foot Monitor, B.Y Whole Body Monitor, Radiation Area Monitor, Xenon Area Monitor, Survey Meter (XBYD), Pocket Dosimeter (For X, Y, Theirmain), Dosimeter Charge, Dosimeter Storage case, Neutron Surveymeter, Gelger Probe, Scintalation Probhe, Sample Counting Probe, Ionisation Chambar/Tabung Ionisasi Device, Radon Gas Monitor, Neutron Dosmeter, Dose Calibrator, Isotop Calibrator, Cloth Monitor, Gate/Protal Monitor, Air Sample, Lain-lain

26	02.10.01	Alat-alat Keamanan	senjata Sinar	10	Revolver, Pistol, Pistol Isyarat, Pistol Mitraliur (Bolt Action Gun), Senapan Grendel (Bolt Action Fige), Senapan Semi Otomatis, Senapan Otomatis (assault Rifle/Otomatic Rifle), Lever Action Rifle, Slide Action Rifle, Senapan Mesin Ringan (Automatic Rifle/Light Machine Gun), Senapan Mesin Sedang (Machine Gun), Senapan Mesin Berat (Heavy Machine Gun), Senapan Mesin Otomatis, Mortir Ringan, Mortir Sedang, Mortir Berat, Peluncur Roket, Senjata Tangan Tekanan Balik (STTB), Anti Tank, Pelontar Geranat, Meriam, Howitzer, Peluncur Roket, Meriam, Peluru Kendali dari Udara ke Udara (Air to air), Peluru Kendali dari Udara ke Permukaan (Air to Surface), Peluru Kendali dari Permukaan ke Permukaan (Surface to, Puluru Kendali dari Permukaan ke Udara (Surface to Air), Canon, Howitzer, Peluncur Roket, Pistol Pelempar Tali, Penyembur Api, Pelontar Granat, Senapan Gas, Pistol Gas, Shoot Gun, Sten Gun, Senapan Angin, Smoke Gun, Water Gun, Roket, Dispencer, Missile, Bomb Rack, Light Twin, Light Bomb, M.E.R. A/A, T.E.R. A/A, Grenade, Peluncur, Pelempar Bom Laut, BMB II, Peluncur Rudal, Simulator, Sub Kaliber, Insert Barrel, Teropong, Teropong Bidik Malam, Lain-lain
27	02.09.06		Radiation Aplication and Non Destructive Testing Laboratory (BATAM)	8	Radiation Application Equipment,Gamma Camera,x-raY Machine & Control,Device,X-Ray Transiumminiscence,Gamma Irradiation Equipment,Neutron Source,Lain-lain
28	02.09.07		Alat Laboraterium Lingkungan Hidup	8	Alat Laboraterium Kualitas Air dan Tanah,DO Meter,Conductivity Meter,Salino Meter,TOC Analyzer,Oil Analyzer,Klorin Meter,Turbidi Meter,Water Quality Analyzer System,Mercury Analyzer,Tes Kit, Bacteria Tes Paper,Refractometer,Plankton Net,Water Sample,Eckman- Barge Dredge,Core Sampler,Current Meter,Jar Tester,Colony Counter,Lampu UV,Strenilizer,Oven,Autocly,Lain-lain

29	02.09.08			Peralatan Laboratorium Hidromika	8	Towing Carriage,Rails 234,5 M,Currunt Conductor Busbars,Lain-lain
30	02.10.02			Persenjataan Non Senjata Api	3	Alat Khusus Kepolisian, Alat Khusus Bahari, Alat Khusus Penerbangan, Laser, Alat Khusus Surta (Survey dan Pemetaan), Alat Khusus Meteorologi, Alat Khusus SAR (Search and Resque), Alat Khusus Optik, Alat Khusus Payung Udara, Alat Khusus Keamanan Lainnya, Celurit, Keris, Rencong, Kelewang, Golok, Samurai, Sangkur, Pentung, Bumerang, Pisau Belati, Tongkat Kejut, Gas Air Mata/Stick Gas, Lain-lain
31	02.10.03			Amunisi	5	Amunisi Tajam, Amunisi Hampa, Amunisi Isyarat, Dispossable (Dinamit), Bom Darat, Granat, Ranjau Darat, Artileri, Lain-lain
32	02.10.04			Senjata Sinar	5	Sinyal, Lain-lain
33	02.10.05			Alat Keamanan dan Perlindungan	3	Alat Keamanan dan Perlindungan Lainnya,Lain-lain
		Gedung dan Bangunan				
			Bangunan Gedung			
34	02.11.01			Bangunan Tempat Kerja	50	Bangunan Gedung Kantor Permanen, Bangunan Gedung Kantor Semi Permanen, Bangunan Gedung Kantor Darurat, Bangunan Gudang Tertutup Permanen, Bangunan Gudang Tertutup Semi Permanen, Bangunan Gudang Tertutup Darurat, Bangunan Gudang Terbuka Permanen, Bangunan Gudang Terbuka Semi Permanen, Bangunan Gudang Terbuka Darurat, Bangunan Bengkel Permanen, Bangunan Bengkel Semi Permanen, Bangunan Bengkel Darurat, Bangunan Gedung Instalasi Permanen, Bangunan Gedung Instalasi Semi Permanen, Bangunan Gedung Instalasi Darurat, Bangunan Gedung Laboratorium Permanen, Bangunan Gedung Laboratorium Semi Permanen, Bangunan Gedung Laboratorium Darurat, Bangunan Rumah Sakit Umum, Bangunan Rumah Sakit Khusus, Bangunan Rumah Sakit Kusta, Bangunan Rumah Sakit Jiwa, Bangunan Rumah

				<p>Sakit Paru-paru, Bangunan Rumah Sakit Gigi, Bangunan Rumah Sakit Jantung, Bangunan Rumah Sakit Kanker, Bangunan Rumah Sakit Bersalin, Bangunan Klinik/Puskesmas/Laboratorium, Bangunan Rumah Sakit Hewan, Bangunan Oceanarium/Opseratorium Permanen, Bangunan Oceanarium/Opseratorium Semi Permanen, Bangunan Oceanarium/Opseratorium Darurat, Bangunan Tempat Ibadah Permanen, Bangunan Tempat Ibadah Semi Permanen, Bangunan Tempat Ibadah Darurat, Bangunan Gedung Pertemuan Permanen, Bangunan Gedung Pertemuan Semi Permanen, Bangunan Gedung Pertemuan Darurat, Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Permanen, Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Semi Permanen, Bangunan Gedung Hiburan/Kesenian Darurat, Bangunan Gedung Pendidikan Permanen, Bangunan Gedung Pendidikan Semi Permanen, Bangunan Gedung Pendidikan Darurat, Bangunan Olah Raga Tertutup Permanen, Bangunan Olah Raga Tertutup Semi Permanen, Bangunan Olah Raga Tertutup Darurat, Bangunan Olah Raga Terbuka Permanen, Bangunan Olah Raga Terbuka Semi Permanen, Bangunan Olah Raga Terbuka Darurat, Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar Permanen, Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar Semi Permanen, Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar Darurat, Gedung Po35Jaga Permanen, Gedung Pos Jaga Semi Permanen, Gedung Pos Jaga Darurat, Gedung Menara Peninjau Permanen, Gedung Menara Peninjau Semi Permanen, Gedung Menara Peninjau Darurat, Gedung Garasi/Pool Permanen, Gedung Garasi/Pool Semi Permanen, Gedung Garasi/Pool Darurat, Gedung Pemotongan Hewan Permanen, Gedung Pemotongan Hewan Semi Permanen, Gedung Pemotongan Hewan Darurat, Banguna Gedung Pabrik Permanen, Bangunan Gedung Pabrik Semi Permanen, Bangunan Gedung Pabrik Darurat, Bangunan Stasiun Bus Pemanen, Bangunan Stasiun Bus Semi Permanen, Bangunan Stasiun Bus Darurat, Bangunan Kandang Hewan/Ternak Permanen, Bangunan Kandang Hewan/Ternak Semi Permanen, Bangunan Kandang Hewan/Ternak Darurat, Bangunan Kandang Observasi Permanen, Bangunan Kandang Observasi Semi Permanen, Bangunan Kandang Observasi Darurat, Bangunan Gedung Perpustakaan Permanen, Bangunan Gedung Perpustakaan Semi Permanen, Bangunan Gedung</p>
--	--	--	---	---

					Perpustakaan Darurat, Bangunan Gedung Museum Permanen, Bangunan Gedung Museum Semi Permanen, Bangunan Gedung Museum Darurat, Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar Permanen, Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar S Permanen, Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandar Darurat, Bangunan Pengujian Kelaikan Permanen, Bangunan Pengujian Kelaikan Semi Permanen, Bangunan Pengujian Kelaikan Darurat, Bangunan Gedung LP Kelas I, Bangunan Gedung LP Kelas II, Bangunan Gedung Rutan Kelas I, Bangunan Gedung Rutan Kelas II, Bangunan gedung Kramatorium Permanen, Bangunan Gedung Kramatorium Semi Permane, Bangunan Gedung Kramatorium Semi Permane, Bangunan Gedung Kramatorium Darurat, Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Permanen, BangunanPembakaran bangkai Hewan Semi Permanen, Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan Darura, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen, Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Darurat, Lain-lain
35	03.11.02		Bangunan Tempat Tinggal	40	Rumah Negara Golongan I Type A Permanen, Rumah Negara Golongan I Type A Semi Permanen, Rumah Negara Golongan I Type A Darurat, Rumah Negara Golongan I Type B Permanen, Rumah Negara Golongan I Type B Semi Permanen, Rumah Negara Golongan I Type B Darurat, Rumah Negara Golongan I Type C Permanen, Rumah Negara Golongan I Type C Semi Permanen, Rumah Negara Golongan I Type C Darurat, Rumah Negara Golongan I Type D Permanen, Rumah Negara Golongan I Type D Semi Permanen, Rumah Negara Golongan I Type D Darurat, Rumah Negara Golongan I Type E Permanen, Rumah Negara Golongan I Type E Semi Permanen, Rumah Negara Golongan I Type E Darurat, Rumah Negara Golongan II Type A Permanen, Rumah Negara Golongan II Type Semi Permanen, Rumah Negara Golongan II Type A Darurat, Rumah Negara Golongan II Type B Permanen, Rumah Negara Golongan II Type B Semi Permanen, Rumah Negara Golongan II Type B Darurat, Rumah Negara Golongan II Type C permanen, Rumah Negara Golongan II Type C Darurat, Rumah Negara Golongan II Type D Permanen, Rumah Negara Golongan II Type D Semi Permanen, Rumah Negara Golongan II Type D Darurat, Rumah Negara Golongan II Type E

					Permanen, Rumah Negara Golongan II Type E Semi Permanen, Rumah Negara Golongan II Type E Darurat, Rumah Negara Golongan III Type A Permane, Rumah Negara Golongan III Type A Semi Permanen, Rumah Negara Golongan III Type A Darurat, Rumah Negara Golongan III Type B Permane, Rumah Negara Golongan III Type B Semi Permanen, Rumah Negara Golongan III Type B Darurat, Rumah Negara Golongan III Type C Permane, Rumah Negara Golongan III Type C Semi Permanen, Rumah Negara Golongan III Type C Darurat, Rumah Negara Golongan III Type D Permane, Rumah Negara Golongan III TypeD Semi Permanen, Rumah Negara Golongan III Type D Darurat, Rumah Negara Golongan III Type E Permane, Rumah Negara Golongan III Type E Semi Permanen, Rumah Negara Golongan III Type E Darurat, Mess/Wisma/Bungalow/TempaHotel Permanen, t Peristirahatan SP, Mess/Wisma/Bungalaw/Tempat Peristirahatan D, Asrama Permanen, Asmara Semi Permanen, Asmara Darurat, Hotel Semi Permanen, Hotel Lainnya, Motel Permanen, Motel Lainnya, Flat/Rumah Susun Permanen Flat/Rumah Susun Semi Perma, Lain-lain
36	03.11.03		Bangunan Menara	50	Menara Suar Listrik Diesel, Menara Suar Listrik Non Diesel, Anak Pelampung, Rambu Bermuncak, Bangunan Menara Telpon, Bangunan Menara Radio, Bangunan Menara Televisi, Bangunan Menara Pengatur Lalulintas Udar, Lain-lain
			Monumen		
37	03.12.01		Bangunan Bersejarah	50	Istana Peninggalan, Rumah Adat, Rumah Peninggalan Sejarah, Makam Bersejarah, Mesjid Bersejarah, Gereja Bersejarah, Tempat Ibadah Bersejarah Lainnya, Lain-lain
38	03.12.02		Tugu Peringatan	50	Tugu Kemerdekaan, Tugu Pembangunan, Tugu Peringatan Lainnya, Lain-lain
39	03.12.03		Candi	50	Candi Hindu, Candi Bhuda, Candi Lainnya, Lain-lain
40	03.12.04		Monumen/Bangun an Bersejarah	50	Bangunan Bersejarah Lainnya, Lain-lain

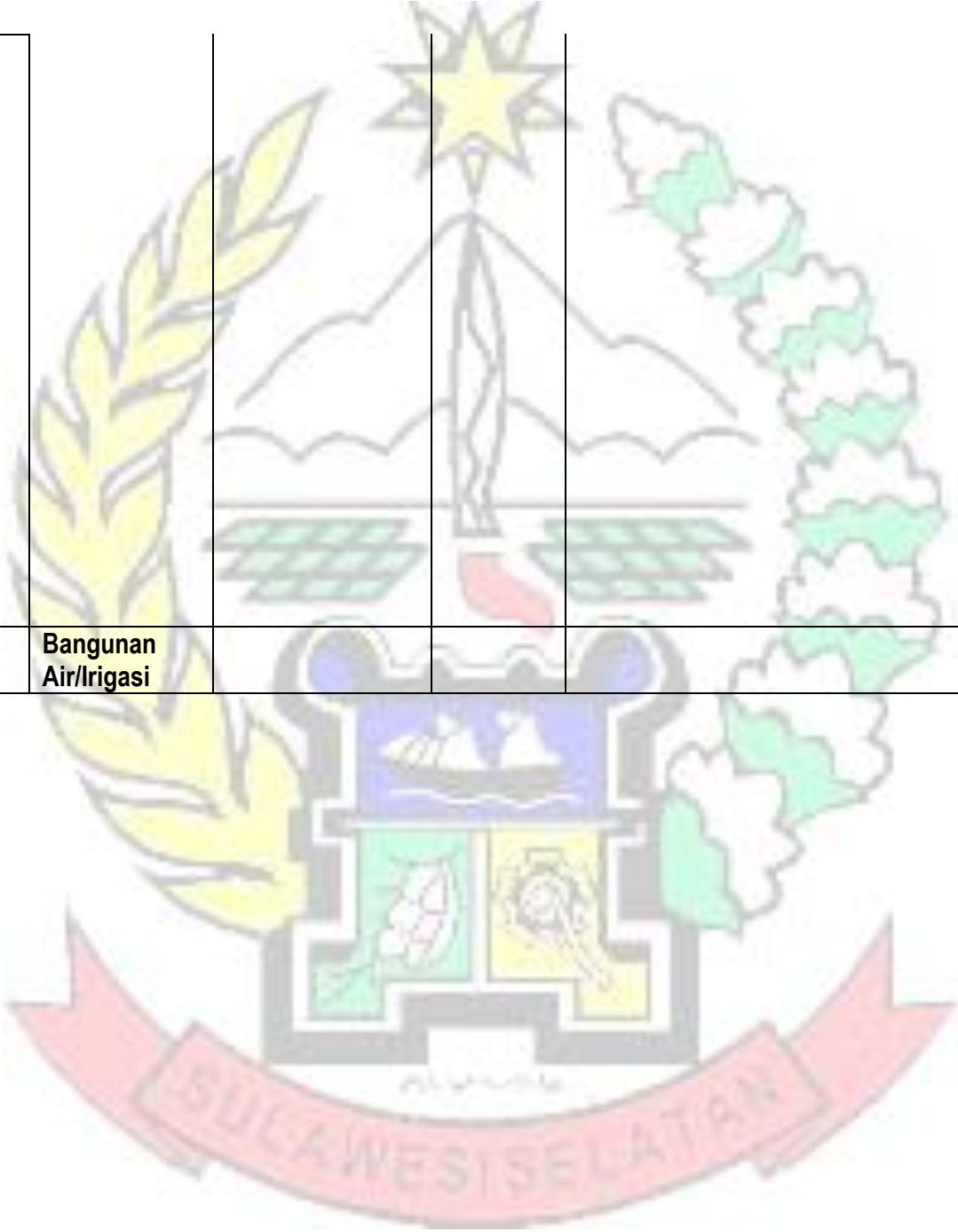
41	03.12.05			Tugu Peringatan Lain	50	Tugu Peringatan Lainnya,Lain-lain
42	03.12.06			Tugu Titik Kontrol/Pasti	50	Tugu/ tanda batas Administrasi Negara, Tugu/tanda Batas Administrasi Prop, Tugu/Tanda Batas Adminstrasi Kabupaten, Tugu/ Tanda Batas Administrasi Kotamadya, Tugu/ Tanda Batas Administrasi Kota Administratif, Tugu/ Tanda Batas Administrasi Kec., Tugu/ Tanda Batas Administrasi Desa, Tugu/ Tanda Batas Administrasi Kelurahan, Tugu/ Tanda Batas Administrasi Kepemilikan, Lain-lain
43	03.12.07			Rambu-Rambu	5	Traffic Light, Signal Kereta Api, Rambu Jalan, Rambu Papan Tambahan, Rambu Cermin, Rambu Jembatan, Lain-lain
44	03.12.08			Rambu-Rambu Lalu Lintas Udara	7	Medium Intensity, High Intensity, Taxi Way Light, 2 BAR Vasi, 3 BAR Vasi, PISIS (Precesion Approach Path Indicator System), High Intensity Approach Light, Medium Intensity Approach Light, Low Intensity Approach Light, Sequence Plashing Light, Rells Master Unit, Rells Slave Unit, Rotating Baecon, Illuminated Landing T, Illuminated Windcone, Sirine, Obstruction Light, Run Way Traffic Light, Hazzard Beacon, Tungsten Halogen Flood Light, Sodium Hight Prassure Flood Light, Mercury Flood Light, Lain – lain
		Jalan, Irigasi, dan Jaringan				
			Jalan & Jembatan			

45	04.13.01		Jalan	5	<p>Jalan Negara/Nasional Kelas I, Jalan Negara/Nasional Kelas II, Jalan Negara/Nasional Kelas III, Jalan Negara/Nasional Kelas IV, Jalan Negara/Nasional Kelas V, Jalan Negara/Nasional Arteri, Jalan Negara/Nasional Kolektor, Jalan Negara/Nasional Strategis Nasional, Jalan Propinsi Kelas I, Jalan Propinsi Kelas II, Jalan Propinsi Kelas III, Jalan Propinsi Kelas IV, Jalan Propinsi Kelas V, Jalan Propinsi Arteri, Jalan Propinsi Kolektor, Jalan Propinsi Lokal, Jalan Propinsi Strategis Propinsi, Jalan Kabupaten Kelas III, Jalan Kabupaten Kelas IV, Jalan Kabupaten Kelas V, Jalan Kabupaten Ateri, Jalan Kabupaten Kolektor, Jalan Kabupaten Lokal, Jalan Kabupaten Strategis Kabupaten, Jalan Desa, JalanKhusus, Jalan Khusus Inspeksi, Jalan Khusus Komplek, JalanKhusus Proyek, Jalan Khusus Quarry, JalanKhusus Lori, Jalan Khusus Perorangan, Jalan Khusus Under Pass, Jalan Tol Arteri, Jalan Kereta Api Bantalan Besi, Jalan Kereta Api Bantalan Beton, Jalan Kereta Api Bantalan Kayu, Landasan Pacu Pesawat Terbang Permukaan Beton, Landasan Pacu Pesawat Terbang Permukaan Aspal, Landasan Pacu Pesawat Terbang Permukaan B.Karang, Landasan Pesawat Terbang Permukaan Rumpu, Lain-lain</p>
----	----------	--	-------	---	---



46	04.13.02		 <p>Jembatan</p>	10	<p>Jembatan Beto, Jembatan Baja, Jembatan Kayu, Jembatan Baliy, Pas Batu, Jembatan pada Jalan Nasional, Jembatan pada Jalan Nasional Kolektor, Jembatan pada Jalan Nasional Strategis, Jembatan Beton, Jembatan Baja, Jembatan Kayu, Jembatan Baliy, Jembatan Pas Batu, Jembatan pada Jalan Propinsi Arteri, Jembatan pada Jalan Propinsi Kolektor, Jembatan pada Jalan Propinsi Lokal, Jembatan pada jalan Propinsi Strategis, Jembatan Beton, Jembatan Baja, Jembatan Kayu, Jembatan Baliy, Jembatan Pas Batu, Jembatan Pda Jalan Kabupaten/Kota Arteri, Jembatan pada Jalan Kabupaten/Kota Kolektor, Jembatan pada Jalan Kabupaten/Kota Lokal, Jembatan Pada Jalan Kabupaten/Kota Strategis, Jembatan Beton, Jembatan Baja, Jembatan Kayu, Jembatan Baliy, Jembatan Pas Batu, Jembatan pada Jalan Poros Desa, Jembatan Beton, Jembatan Baja, Jembatan Kayu, Jembatan Baliy, Jembatan Pas Batu, Jembatan pada Jalan Khusus Inspeksi, Jembatan pada Jalan Khusus Inspeksi, Jembatan pada Jalan Khusus Proyek, Jembatan pada Jalan Khusus Quarty, Jembatan pada Jalan Khusus Lori, Jembatan pada Jalan Khusus Badan Hukum, Jembatan pada Jalan Khusus Perorangan, Jembatan pada Jalan Khusus Fly Over, Jembatan Pada Jalan Alteri, Jembatan pada Jalan Kereta ApiBantalan Besi, Jembatan pada Jalan Kereta Api Bantalan Beton, Jembatan pada Jalan Kereta Api, Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat, Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat, Jembatan pada Jalan Kereta Api, Jembatan Penyebrangan Orang, Jembatan Penyebrangan Kendaran, Lain-lain</p>
----	----------	--	---	----	---

			Bangunan Air/Irigasi		



47	04.14.01		Bangunan Air Irigasi	50	Waduk Bendungan tanggul Manara Pengambilan pelimpahan Banjir dan terowongan pengelak, Waduk Bendungan, Tanggul dan Menara Pengambilan, Waduk dengan Bend Menara Pengambilan, Waduk dengan Tgl dan Pintu Air Menara Pengambilan, Waduk dengan tgl Pintu Pengukur/Waduk Lapangan, Bendung, Bendung dengan Pintu Bilas, Bendung dengan PompA, Bendungan Pengambilan Bebas, Bendungan Pengambilan Bebas dengan Pompa, Sumur dengan Pompa, Saluran Muka, Saluran Induk, Saluran Sekunder, Saluran Tertier, Saluran Kawar Ter, Saluran Pasang Tertutup/terowongan, Saluran Sublesi, Saluran Induk Pembuang, Saluran Sekunder Pembuang, Saluran Tertier Pembuang, Tanggul Bajir, Bangunan Pitu Air/Klep, Bangunan Bagi, Bangunan Bagi dan Sadap, Bangunan Sadap, BangunanGot Miring, Bangunan-bangunan Terjun, Bangunan Talang, Bangunan Sipun, Bangunan Gorong-gorong, Bangunan Pelipah Samping, Bangunan Qutiet, BangunanPenahan Banjir, Bangunan Pengeluaran/Pintu, Bangunan Box Tersiar, Bangunan Pengukur, Bangunan Mandi Hewan, Bangunan Pertemuan Saluran, Bangunan PerlengkapanDalam Petak tersiar, Bangunan Jembatan, Lain-lain
48	04.14.02		Bangunan Air pasang Surut	50	Bangunan Waduk Pasang Surut, Bendungan dengan Pompa, Bebas dengan Pompa, Saluran Muka, Saluran Induk, Saluran Sekunder, Saluran Tertier, Saluran Penyimpanan Air, Saluran Sekunder Pembuang, Saluran Tertier Pembuang, Saluran Pengumpul Air, Terusan (Kanal), Pintu Air, Pemasukan/Pembuang, Kolam Pasang, Bangunan Jembatan, Jembatan Penghalang, Bangunan Penuptup Pangkis Kotoran, Bangunan Pengukur Air Muka, Banguan Pengukur Curah Hujan, Sawah Pasang Surt Teknis, Sawah Pasang Surut Semi Teknis, Sawah Pasang Sutu nonteknis, Lain-lain

49	04.14.03		Bangunan Air Rawa	50	Bangunan Waduk Pasang Rawa, Bangunan Waduk, Bangunan Pengembalian, Saluran Muka, Saluran Induk, Saluran Sekunder, Saluran Tertier, Saluran Induk Pembuang, Saluran Sekuder Pembuang, Saluran Tertier Pembuang, Tanggung Keliling, Pintu Air/Klep, Bangunan Bagi dan Sadap, Bangunan Sadap, Bangunan Terjun, Bangunan Syplon, Gorong-gorong, Bangunan Jembatan, Bangunan Penghalang, Bangunan Pengukur Muka Air, Bangunan Pengukur Curah Hujan, Bangunan Penutup Sungai, Bangunan Stasiun Pompa Pemasukan/Pembuang, Sawah Rawa Teknis, Sawah Rawa Semi Teknis, Sawah Rawa Non Teknis, Lain-lain
50	04.14.04		Bang. Peng. Sungai & Bencana Alam	25	Waduk dengan tanggul & Pintu Pembuang, Waduk Jaringan Tanggul dan Pintu Pembuang dgn Pompa, Bangunan Pengambilan Pengamanan Sungai, Saluran Banjir, Saluran Darinasi, Tanggul Banjir, Pintu Pengatur Banjir, Klep Pengatur Banjir, Coupur/Sodetan, Kantong Pasir/Lahar/Lumpur, Chekdam/Penahan Sadimn, Krib Pengaman Talud/Pantai, Bangunan Penguat Tebing, Bangunan Pelimpah Banjir, Dam Konsolidasi, Peralatan Saringan Sampah (Pond Sarcen), Bangunan Suphon, Bangunan Serong sorong, Bangunan Jembatan, Bangunan Pengukur Muka Air, Bangunan Pengukur Curah Hujan, Bangunan Stasiun Pos Penjagaan/Pengamat, Bangunan Dermaga, Bangunan Stasiun Pompa Pembuang, Lain-lain
51	04.14.05		Bang. Pengem. Sumber Daya Air & Tanah	10	Bangunan Waduk Lapangan Pembuang, Sumber dengan Pompa, Sumur Artetis, Saluran Tertier, Saluran Kwarter, Bangunan Pembuang, Bak Penampung/Kolam Ukur, Klimatologi, Hidrohitri, Sumur Pengamatan, Bangunan Terpia, Bangunan Talang, Bangunan Syphon, Bangunan Gorong-gorong, Bangunan Bor Tersiar, Jembatan Penghalang/Jalan, Lain-lain

52	04.14.06			Bangunan Air Bersih/Baku	30	Waduk Penyimpanan Air Baku, Waduk Penyimpanan Air Hujan, Bendung, Bendung Dengan Pompa, Bebas, Bebas Dengan Pompa, Sumber dengan Penangkap, Bangunan Pengambilan Dari Waduk, Bangunan Pengambilan Dari Sungai, Bangunan Pengambilan Dari Danau, Bangunan Pengambilan Dari Rawa, Bangunan Pengambilan Dari Laut, Bangunan Pengambilan Dari Sumber Air, Bangunan Pengambilan Dari Sumur Artetis, Saluran Pembawa Air Baku Terbuka, Saluran Pembawa Air Baku Tertutup, Saluran Pembuang Air Cucian, Saluran Pembuang Air Cucian Instalasi, Bangunan Talang, Bangunan Syphon, Bangunan Gorong-gorong, Bangunan Jembatan, BangunanPenampung Air Baku, Bangunan Hidran Umum, BangunanMandi Cuci Kakus (MCK), BangunanMenar/Bak Penampung/Reservok Air Umum, Lain-lain
53	04.14.07			Bangunan Air Kotor	40	Bangunan Pembawa Air Kotor, Saluran Pengumpul Air Kotor, Saluran Pengumpul Air Buangan Domestik, Saluran Pengumpul Aior Buangan Industri, Saluran Pemngumpul Air Buangan Pertanian, Waduk Air Kotor, Waduk Air Buangan Domestik, Waduk Air Buangan Industri, Waduk Air Buangan Pertanian, Bangunan Pembuang Air Hujan, Bangunan Pembuang Air Domestik, Bangunan Pembuangan Air Pertanian, Bangunan Pompa Air Hujan, Banguna Pompa Air Buangan Domestik, Bangunan Pompa Air Buangan Industri, Bangunan Pompa air Buangan Pertanian, Bangunan Talang, Bangunan Syphon, Bangunan Gorong-gorong, Bangunan Jembatan, Bangunan Air Kotor Saluran Dari Rumah, Lain-lain
54	04.14.08			Bangunan Air	40	Pelabuhan, Dermaga, Lain-lain
				Instalasi		
55	04.15.01			Instalasi Air Minum/Air Bersih	30	Air Muka Tanah Kapasitas Kecil, Air Muka Tanah Kapasitas Sedang, Air Muka Tanah Kapasitas Besar, Air Sumber Kapasitas Kecil, Air Sumber Kapasitas Sedang, Air Sumber Kapasitas Besar, Air Tanah Dalam Kapasitas Kecil, Air Tanah Dalam Kapasitas Sedang, Air Tanah Dalam Kapasitas Besar, Instalasi Air Tanah Dangkal Kpasitas Kecil, Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Sedang, Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Besar, Sistim Pengolahan Air Sederhana (Sipas), Jaringan Rumah Tangga (Jarut), Penampungan Air Hujan (PAM), Sumur Gali (SGL), Lain-lain

56	04.15.02		Instalasi Air Kotor	30	Instalasi Air Buangan Domestik Kapasitas Kecil, Instalasi Air Buangan Domestik Kapasitas Sedang, Instalasi Air Buangan Domestik Kapasitas Besar, Instalasi Air Buangan Industri Kapasitas Kecil, Instalasi Air Buangan Industri Kapasitas Sedang, Instalasi Air Buangan Industri Kapasitas Besar, Instalasi Air Buangan Pertanian Kapasitas Kecil, Instalasi Air Buangan Pertanian Kapasitas Sedang, Instalasi Air Buangan Pertanian Kapasitas Besar, Lain-lain
57	04.15.03		Instalasi Peng. Sampah Non Organik	10	Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Pembakaran, Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Kompos, Instalasi Pengolahan Sampah Organik Sistem Penimbunan, Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik, Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik, Lain-lain
58	04.15.04		Instalasi Peng. Bahan Bangunan	10	Pengawetan Kayu, Pengeringan Kayu, Pengerjaan Kayu, Pengkapuran, Pembuatan Batu Cetak, Pembuatan Angggregate, Lain-lain
59	04.15.05		Instalasi Pembangkit Listrik	40	PLTA Kapasitas Kecil, PLTA Kapasitas Sedang, PLTA Kapasitas Besar, PLTD Kapasitas Kecil, PLTD Kapasitas Sedang, PLTD Kapasitas Besar, PLTM Kapasitas Kecil, PLTM Kapasitas Sedang, PLTM Kapasitas Besar, PLT AN Kapasitas Kecil, PLT AN Kapasitas Sedang, PLT AN Kapasitas Besar, PLTU Kapasitas Kecil, PLTU Kapasitas Sedang, PLTU Kapasitas Besar, PLTN Kapasitas Kecil, PLTN Kapasitas Sedang, PLTN Kapasitas Besar, PLTG Kapasitas Kecil, PLTG Kapasitas Sedang, PLTG Kapasitas Besar, PLTP Kapasitas Kecil, PLTP Kapasitas Sedang, PLTP Kapasitas Besar, Instalasi PLTS Kapasitas Kecil, Instalasi PLTS Kapasitas Sedang, Instalasi PLTS Kapasitas Besaar, Instalasi PLTB Kapasitas Kecil, Instalasi PLTB Kapasitas Sedang, Instalasi PLTB Kapasitas Besaar, Instalasi PLTSm Kapasitas Kecil, Instalasi PLTSm Kapasitas Sedang, Instalasi PLTSm Kapasitas Besaar. Lain-lain
60	04.15.06		Instalasi Gardu Listrik	40	Instalasi Gardu Induk Kapasitas Kecil, Instalasi Gardu Induk Kapasitas Sedang, Instalasi Gardu Induk Kapasitas Besar, Instalasi Gardu Distribusi Kapasitas Kecil, Instalasi Gardu Distribusi Kapasitas Sedang, Instalasi Gardu Distribusi Kapasitas Besar, Instalasi Pusat Pengatur Listrik, Instalasi Pusat Pengatur Listrik, Instalasi Pusat Pengatur Listrik, Lain-lain

61	04.15.07			Instalasi Pertanahan	30	Instalasi Radar, Instalasi Perkebunan, Instalasi Peluru Kendali (Rudal), Instalasi Komunikasi Elektronik (komlek), Lain-lain
62	04.15.08			Instalasi GAS	30	Instalasi Gardu Gas LPG, Instalasi Gardu Gas LNG, Instalasi Jaringan Pipa Gas Primer, Instalasi Jaringan Pipa Gas Sekunder, Lain-lain
63	04.15.09			Instalasi Pengaman	20	Instalasi Penangkal Petir Manual, Instalasi Penangkal Petir Komputerisasi, Lain-lain
			Jaringan			
64	04.16.01			Jaringan Air Minum	30	Jaringan Pembawa, Jaringan Pembawa Kapasitas Kecil, Jaringan Pembawa Kapasitas Sedang, Jaringan Pembawa Kapasitas Besar, Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Keci, Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Sedang, Jaringan Induk Distribusi Kapasitas Besa, Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Kecil, Jaringan Cabang Distribusi Kapasitas Sedang, Jarinagn Cabang Distribusi Kapasitas Besar, Jariangan Sambungan Kerumah Kapasuitas Kecil, Jaringan Sambungan Kerumah Kapasitas Sedang, Jaringan Sambungan Kerumah Kapaitas Besa, Lain-lain
65	04.16.02			Jaringan Listrik	40	Jaringan Tranmisi Tegangan Diatas 300 KV, Jaringan Tranmisi Tegangan 100 s/d 300 KVA, Jaringan Tranmisi Tegangan Dibawah 100 KVA, Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA, Jaringan Distribusi Tegangan Diatas 20 KVA, Jaringan Distribusi Tegangan dibawah 1 KVA, Lain-lain
66	04.16.03			Jaringan Telepon	20	Jaringan Telepon diatas Tanah Kapasitas Kecil, Jaringan Telepon diatas tanah Kapasitas Sedang, Jaringan Telepon diatas tanah Kapasitas Besar, Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Kecil, Jaringan Telepon dibawah Tanah Kapasitas Sedang, Jaringan Telepon Dibawah Tanah Kapasitas Besar, Jaringan Telepon Diadalam Air Kapasitas Kecil, Jaringan Telepon Didalam Air Kapasitas Sedang, Jaringan Telepon Didalam Kapasitas Besar, Lain-lain

67	04.16.04		Jaringan GAS	30	Jaringan Pipa Baja, Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Tinggi, Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa Baja, Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Menengah Pipa PE, Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Rendah Pipa Baja, Jaringan Pipa Distribusi Tekanan Rendah Pipa PE, Jaringan Pipa Dinas Pipa Baja, Jaringan Pipa Dinas Pipa PE, Jaringan BBM, Lain-lain.
		Aset Tetap Lainnya			
			Buku Perpustakaan		
68	05.17.01		Buku	3	Ilmu Pengetahuan Umum, Bibliografi, Katalog, Ilmu Perpustakaan, Encyclopedia, Kamus, Buku Referensi, Essay, Pamflet, Berkala, Institut, Asosiasi, Musium, Harian, Manuskrip, Metafisika, Sistem Filsafat, Ilmu Jiwa, Logika, Etika, Agama Islam, Agama Kristen, Agama Budha, Agama Hindu, Sosiologi, Statistik, Ilmu Politik, Ekonomi, Hukum, Administrasi, Pertanahan dan Keamanan, Service Umum Sosial, Pendidikan, Perdagangan, Etnografi, Cerita Rakyat, Umum, Pengetahuan Bahasa Indonesia, Pengetahuan Bahasa Inggris, Matematika, Astronomi, Geodesi, Fisika dan Mekanika, Kimia, Geologi, Metrologi, Palaentologi, Biologi, Antropologi, Bitani, Zoologi (Ilmu Hewan), Ilmu kedokteran, Teknologi, Pertanian, Kehutanan, Perikanan, Ilmu Kerumah Tanggaan, Management dan Perkantoran, Industri Kimia, Teknik Industri & Kerajinanm, Ilmu Perdagangan Khusus Industri, Industri Kontruksi dan Perdagangan, Perencanaan Fisik, Pertamanan dll, Arsitektur, Seni Pahat, Seni Lukis, Ukir, Seni Gambar, Grafika, Fotografi, Senimatografi, Musik, Permainan dan Olah Raga, Geografi, Eksplorasi, Bigrafi, Sejarah, Lain-lain
69	05.17.02		Terbitan	3	Koran, Majalah, Bulu Laporan PenyidikanBuku Laporan Penyelidikan, Buku Laporan Penggalangan, Buku Laporan Pengamanan, Buku Laporan Penelitian, Lain-lain

70	05.17.03			Barang-Barang Perpustakaan	3	<p>Buku Peta (Atlas), Bagan, Gambar (Diagram), Bola Dunia (Globe), Peta (Map), Peta Udara, Peta Hidrografi, Peta Imaginer, Peta Gambar Penampang, Peta Photo, Peta Tipografi, Peta Ruang Angkasa, Gambar Tipografi, Model Relief, Photo Mozaik, Gambar Jarak Jauh (Remote Sensing Image), View, Peta Pengamanan Tanah, Peta Kemampuan Tanah, Peta Lokasi, Peta Jaringan, Peta Citra Sport, Peta Citra Radar, Peta Citra Satelit, Bahan Kertas, Bahan Deluang, Bahan Kulit Kayu, Bahan Bambu, Bahan Lontar, Bahan Nipah, Bahan Rotan, Bahan Rotan, Bahan Papyrus, Bahan Labu Hutan, Bahan Tulang, Kumpulan Karya Musik (Skore), Kumpulan Karya Musik Singkat (Condeset Skore), Kumpulan Karya Musik Tertutup (Closet Skore), Kumpulan Karya Musik Bentuk Mini (Miniature, Partitur Piano, Kumpulan Karya Musik Vokal, Kumpulan Karya Musik Piano, Kumpulan Karya Musik Chord, Partitur, Karya Seni Asli, Lukisan Asli (Art Original), Karya Seni Cetak / Grafis (Art Point), Reproduksi (Arts Reproduction), Grafik/Bagan, Lembaran Film, Slongsongan Film, Kartu Pengikat, Kartu Pengikat, Photo, Gambar, Kartu Pos, Koster, Radiogram, Slide, Gambar Ruang, Study Print, Gambar Teknik, Transparansi, Grafik/Bagan Dinding, Reproduksi, Kaset Braile, Diaroma, Pameran, Mainan, Slide Mikroskop, Maket (Mock-up), Model, Kartu Micro, Kartu Celah, Mikro Film, Mikrofis, Mikrolograp, Katridge Suara, Kaset Suara, Pasangan Suara, Pita Suara, Runnut Suara, Komputer Katridge, Komputer Katridge, Komputer Disk, Compack Disk, Gulungan Komputer, Film Katridge, Film Katridge, Slongsongan Film, Katridge Video, Kaset Video, Piringan Video, Gulungan Video, Tarscalt, Lain-lain</p>
----	----------	--	--	----------------------------	---	--



71	05.18.01		Barang Bercorak kebudayaan	Barang Bercorak Kebudayaan	5	Pahatan batu-batuan, Pahatan Kayu, Pahatan Logam, Lukisan Sulaman/Tempelan, Gambar Presiden/Gubernur, Lambang Garuda, Alat Musik/Band, Alat Musik Nasional/Daerah, Alat Golf, Alat Volley, Alat Tenis, Alat Tenis Meja, Alat Sepak Bola, Alat Badminton, Piala, Medali, Piagam, Maket, Foto Dokumen, Peta Topografi, Peta Reproduksi, Peta Wilayah, Peta Keadaan Tanah, Peta Udara, Mosaik, Klise-klise, Peta Distribusi, Globe, Barang koleksi rumah tangga, Lukisan Bersejarah, Koleksi Mata uang, Benda-benda Purbakala, Benda-benda Purbakala, Logam (Gong, Mandau), Kayu (Sampit, Telabang), Anyaman (Tikar, Rotan), Tenunan Sutra, Tenunan Sutra, Anyaman Bambu, Lain-lain
72	05.18.02			Alat Olahraga Lainnya	5	Palang Sejajar, Lapang Kuda, Matras, Ski Air, Ski Diving, Selancar, Perahu Karet, Perahu Layar, Alat Arum Jeram, Alat Dayung, Kaca Mata Air, Kaca Mata Air, Balon Udara, Payung Udara/Parasut, Alat Terbang Layang, Catur, Sarung Tinju, Lain-lain
			Hewan Ternak/Tanaman			
73	05.19.01			Hewan	Tdksusut	Sapi, Kerbau, Kuda, babi, Kambing, , Anjing, Biri-Biri, Keinci, Ayam, Itik, Bebek, Angsa, Ula, induk ikaan arwana, induk ikan bandeng, induk ikan krapu, induk ikan mas, induk ikan nappollem, gajahbadak, jerapah, banteng, zebra, singa, harimau, anoa, babirusa, rusa, tapir, kancil, beruang, onta, bisau, keledai, linsang, landak, bangsa monyet, bangsa binatang unggas, anjing pelacak, ajing penjaga, lain-lain
74	05.19.02			Tanaman	Tdksusut	Cacao, Cengkeh, Jambu Mete, Karet, kelapa, kopi, alpukat, apel, duku, durian, jambu, jeruk, mangga, rambutan, lain-lain

GUBERMUR SULAWESI SELATAN,

Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, SH., M.Si., MH



LAMPIRAN IV
 PERATURAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 NOMOR 23 TAHUN 2015 TANGGAL 25 MEI 2015
 TENTANG PEDOMAN KAPITALISASI DAN PENYUSUTAN ASET TETAP

PENAMBAHAN MASA MANFAAT ASET TETAP KARENA ADANYA
 KAPITALISASI PEMELIHARAAN ASET TETAP

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
1.	Peralatan dan Mesin terdiri atas : Alat-Alat Berat : Alat Besar Darat Alat Besar Apung Alat Bantu Alat-Alat Angkutan : Alat Angkutan Darat Bermotor Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Alat Angkutan Apung Bermotor	>0% - 30% >30% - 45% >45% - 65% >0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100% >0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100% >0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%	1 3 5 1 2 4 1 2 4 1 2 3 4 - 1 1 1 2 2 4 6
	Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	>0% s.d. 25% >25% s.d 50%	1 1

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
		>50% s.d 75%	1
		>75% s.d.100%	2
	Alat Angkutan Bermotor Udara	>0% s.d. 25%	3
		>25% s.d 50%	6
		>50% s.d 75%	9
		>75% s.d.100%	12
	Alat-Alat Bengkel dan Alat Ukur : Alat Bengkel Bermesin	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	3
		>75% s.d.100%	4
	Alat Bengkel Tak Bermesin	>0% s.d. 25%	-
		>25% s.d 50%	-
		>50% s.d 75%	1
		>75% s.d.100%	1
	Alat Ukur	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	2
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	3
	Alat-Alat Pertanian & Peternakan : Alat-Alat Pertanian & Peternakan	>0% s.d. 20%	1
		>21% s.d 40%	2
		>51% s.d 75%	5
	Alat-Alat Kantor dan Rumah Tangga : Alat Kantor	>0% s.d. 25%	-
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	3
	Alat Rumah Tangga	>0% s.d. 25%	-
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	3

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
	Komputer Unit	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	2
	Peralatan Komputer	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	2
	Alat-Alat Studio dan komunikasi : Alat Studio	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	3
	Alat Komunikasi	>0% s.d. 25%	1
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	3
	Alat Pemancar	>0% s.d. 25%	2
		>25% s.d 50%	3
		>50% s.d 75%	4
		>75% s.d.100%	5
	Alat Komunikasi Navigasi	>0% s.d. 25%	2
		>25% s.d 50%	5
		>50% s.d 75%	7
		>75% s.d.100%	9

	Alat-Alat Kedokteran : Alat Kedokteran	>0% s.d. 25%	-
		>25% s.d 50%	1
		>50% s.d 75%	2
		>75% s.d.100%	3

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
	<p>Alat Kesehatan Umum</p> <p>Alat-Alat Laboratorium : Unit Alat laboratorium</p> <p>Unit Alat laboratorium Kimia Nuklir</p> <p>Alat Laboratorium Fisika</p> <p>Alat Proteksi radiasi / Proteksi</p> <p>Radiation Application & Non Destructive Testing laboratory</p>	<p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p>	<p>- 1 2 3</p> <p>2 3 4 4</p> <p>3 5 7 8</p> <p>3 5 7 8</p> <p>2 4 5 5</p> <p>2 4 5 5</p>
	<p>Alat laboratorium Lingkungan Hidup</p> <p>Peralatan Laboratorium Hidrodinamica</p>	<p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p>	<p>1 2 3 4</p> <p>3 5 7 8</p>

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
	<p>Alat laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi</p> <p>Alat-Alat Keamanan : Senjata Api</p> <p>Persenjataan Non Senjata Api</p> <p>Senjata Sinar</p> <p>Alat Khusus Kepolisian</p>	<p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p>	<p>2 4 5 5</p> <p>1 2 3 4</p> <p>- - 1 1</p> <p>- - - 2</p> <p>1 1 2 2</p>
3.	<p>Gedung dan Bangunan terdiri atas : Gedung dan Bangunan : Bangunan Gedung Tempat Kerja</p> <p>Bangunan Gedung Tempat Tinggal</p> <p>Monumen :</p>	<p>>0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%</p> <p>>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%</p>	<p>5 10 15 50</p> <p>5 10 15</p>

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
4.	Candi/ Tugu Peringatan / Prasasti	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Bangunan Menara Perambuan	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Tugu / Tanda batas	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Jalan, Irigasi dan Jaringan terdiri atas : Jalan & Jembatan :		
	Jalan	>0% s.d. 30% >30% s.d 60% >60% s.d 100%	2 5 10
	Jembatan	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Bangunan Air : Bangunan Air Irigasi	>0% s.d. 5% >5% s.d 10% >10% s.d 20%	2 5 10
	Bangunan Pengairan Pasang Surut	>0% s.d. 5% >5% s.d 10% >10% s.d 20%	2 5 10
	Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	>0% s.d. 5% >5% s.d 10% >10% s.d 20%	1 3 5
	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana alam	>0% s.d. 5% >5% s.d 10% >10% s.d 20%	1 2 3

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
	Bangunan Pengembangan Sumber air dan Tanah	>0% s.d. 5% >5% s.d 10% >10% s.d 20%	1 2 3
	Bangunan Air Bersih/Air Baku	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Bangunan Air Kotor	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Instalasi : Instalasi Air Bersih/Air baku	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	2 7 10
	Instalasi Air Kotor	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	2 7 10

	Instalasi Pengelolaan Sampah	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	1 3 5
	Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	1 3 5
	Instalasi Pembangkit Listrik	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Instalasi gardu Listrik	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	5 10 15
	Instalasi Pertahanan	>0% s.d. 30%	1

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
	Instalasi gas	>30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	3 5 5 10 15
	Instalasi Pengaman	>0% s.d. 30%	1

NO.	BIDANG	PERSENTASE NILAI KAPITALISASI PEMELIHARAAN DARI NILAI PEROLEHAN	PENAMBAHAN MASA MANFAAT (TAHUN)
	Instalasi Lain Jaringan : Jaringan air Minum	>30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65%	1 3 1 1 3 2 7 10

5.	Jaringan Listrik Jaringan Telepon Jaringan Gas Aset Tetap Lainnya terdiri atas : Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	>0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 30% >30% s.d 45% >45% s.d 65% >0% s.d. 25% >25% s.d 50% >50% s.d 75% >75% s.d.100%	5 10 15 2 5 10 2 7 10 1 1 2 2
----	--	---	---

GUBERNUR SULAWESI SELATAN



Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, SH, M.Si, MH

